

**PELAKSANAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING  
(PBL) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN  
HADITS KELAS VIII MTs. SUNAN KALIJAGA SENDURO  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS** Oleh:  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**J E M B E R**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
JULI 2022**

**PELAKSANAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING  
(PBL) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN  
HADITS KELAS VIII MTs. SUNAN KALIJAGA SENDURO  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**WARDAH**  
**NIM : T20181093**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Disetujui Pembimbing

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

  
**Dr. RIF'AN HUMAIDI, M.Pd.I**  
**NIP. 197905312006041016**

**PELAKSANAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING (PBL)  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA  
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS VIII  
MTS SUNAN KALIJAGA SENDURO TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

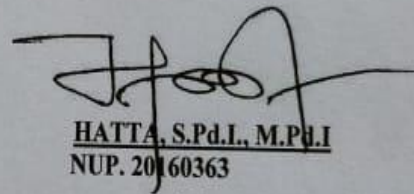
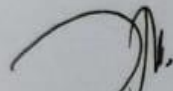
Hari : Senin

Tanggal : 4 Juli 2022

**Tim Penguji**

**Ketua Sidang**

**Sekretaris**



Dr. UBAIDILLAH, M.Pd.I  
NIP. 196812261996031001

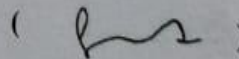
HATTA, S.Pd.L., M.Pd.I  
NUP. 20160363

**Anggota**

1. Dr. RIF'AN HUMAIDI, M.Pd.I



2. Dr. SUBAKRI, M.Pd.I



Menyetujui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٧) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٨)

Artinya : “*sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap*”. (Al-Insyirah, 6-8)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah* (Jakarta: Al-Huda, 2005),225

## PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini, saya persembahkan kepada orang-orang yang banyak membantu dan selalu mendampingi dalam hidup:

1. Ayah dan Ibundaku Tercinta (Surakim dan Tunari Septiyani) dan tak lupa untuk almarhum Ibunda Asia. Serta semua keluargaku yang senantiasa tidak ada putus-putusnya untuk memberikan kasih sayang setulus hati, yang selalu mengingatkan dalam segala hal, yang selalu sabar memberikan bimbingan dan nasehat serta pengorbanannya selama ini sehingga saya mampu menatap dan menyongsong masa depan.
2. Semua Bapak Ibu Dosen atas semangatnya dan jerih payahnya membimbing dalam menyelesaikan karya ini. Beribu terimakasih kami ucapkan pada bapak ibu dosen semua karena dengan ikhlas memberikan seluas-luasnya ilmunya kepada saya.
3. Sahabat-sahabatku (Ainun Jazilah) Semoga persahabatan kita menjadi persaudaraan yang abadi yang bisa membantu di akhirat kelak. Mulai awal hingga akhir khususnya teman-teman Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018, dan teman-teman semuanya yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala anugerah, hidayah dan izinnya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi yang berjudul “*Pelaksanaan Metode Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas VIII Mts Sunan Kalijaga Senduro Tahun Pelajaran 2021/2022*” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kehadirat Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yaitu Addinul Islam.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dengan dukungan banyak pihak, oleh karena ini penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih

sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS) yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember
2. Ibu Prof Dr. Hj. Mukni`ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Rif’an Humaidi, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN KH Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ruang kepada

penulis dalam menyusun skripsi.

4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku koordinator prodi Pendidikan Agama Islam UIN KHAS Jember yang selalu memberikan arahnya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini
6. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi banyak ilmu sehingga terselesaikan skripsi ini.
7. Bapak Abd. Rohman, S. Ag selaku kepala madrasah MTS Sunan Kalijaga Senduro yang telah memberi izin melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lemaganya.
8. Bapak Samsul Arifin, S.Pd.I yang telah bersedia menjadi nara sumber dalam penelitian ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu adanya penyempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari segenap pihak merupakan sesuatu yang sangat berharga bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi masyarakat pada umumnya.

Jember, 18 Februari 2022

**WARDAH**  
**NIM T20181093**

## ABSTRAK

Wardah, 2022: *Pelaksanaan Metode Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro Tahun Pelajaran 2021/2022*

**Kata Kunci:** Problem Based Learning (PBL), Kemampuan Berpikir Kritis

Pelaksanaan Metode Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis masalah dimana lebih menekankan kepada kemampuan berpikir siswa benar-benar dioptimalkan melalui proses kerja kelompok atau sistem yang otomatis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan.

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini 1) Bagaimana mengorganisasikan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa? 2) Bagaimana membimbing penyelidikan individu maupun kelompok dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa ? 3) Bagaimana mengembangkan dan menyajikan hasil kemampuan dalam berfikir kritis siswa? 4) Bagaimana menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah pada kemampuan berfikir kritis siswa?

Tujuan Penelitian, 1) Untuk mendeskripsikan pengorganisasikan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa 2) Untuk mendeskripsikan membimbing penyelidikan individu maupun kelompok dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis. 3) Untuk pengembangan dan penyajian hasil kemampuan dalam berfikir kritis siswa 4) Untuk mendeskripsikan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah pada kemampuan berfikir kritis siswa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif . Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Menggunakan analisis data interaktif Miles, Huberman dan Saldana. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Tahap penelitian meliputi tahap pra lapangan, pekerjaan lapangan, tahap analisis data.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu antara lain 1) Mengorganisasikan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa yaitu guru memberikan suatu permasalahan kepada siswa dan memberikan dorongan untuk mengajukan hipotesis, serta membentuk siswa dalam kelompok kecil 2) membimbing penyelidikan individu maupun kelompok dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa yaitu guru membimbing pengumpulan informasi terkait masalah dari berbagai sumber, kemudian dianalisis untuk memecahkan suatu permasalahan 3) mengembangkan dan menyajikan hasil kemampuan dalam berfikir kritis siswa yaitu mengembangkan laporan hasil penelitian sesuai format, serta mempresentasikan hasil eksperimen dan kelompok lain menanggapi. 4) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah pada kemampuan berfikir kritis siswa yaitu guru mengevaluasi hasil dari eksperimen peserta didik, apa sudah sesuai dengan keilmuan atau masih belum.



## DAFTAR ISI

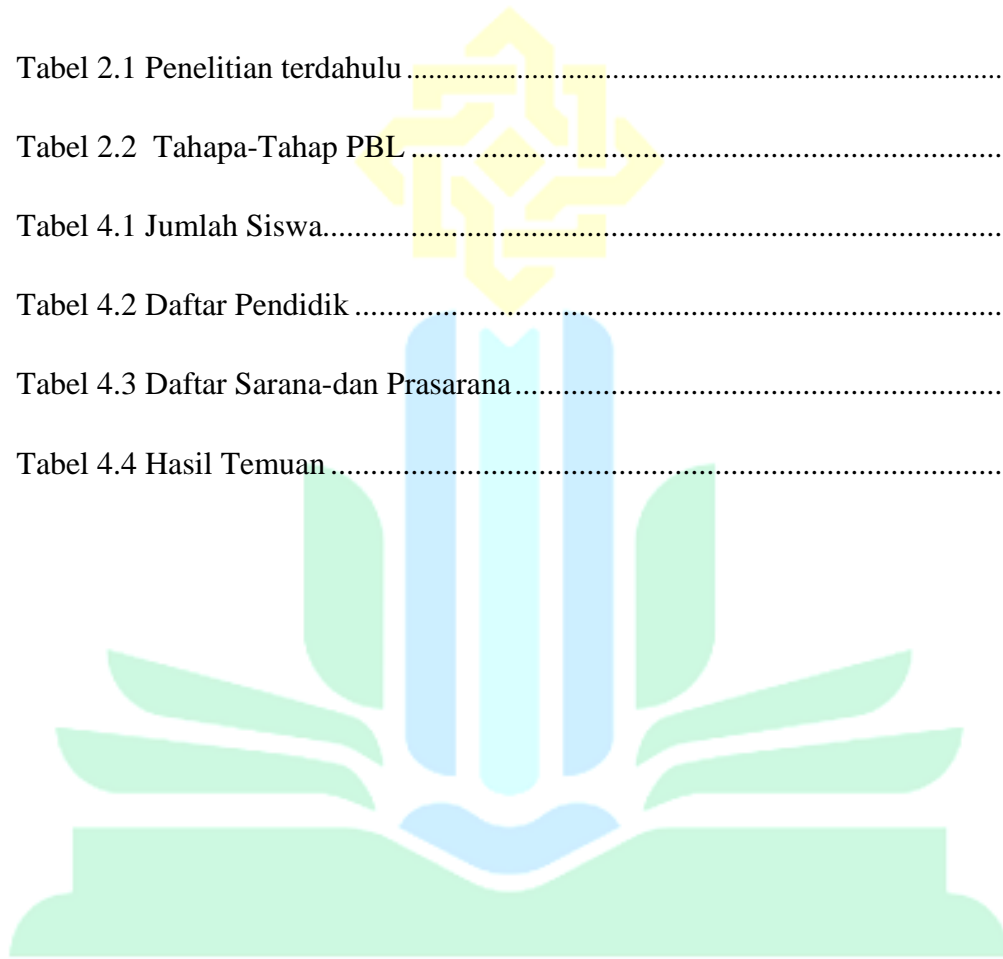
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Definisi Istilah .....	11
F. Sistematika pembahasan.....	13
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>45</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	45

B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Subjek Penelitian .....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Analisis Data.....	55
F. Keabsahan Data.....	57
G. Tahap-tahap Penelitian.....	57
<b>BAB VI PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>60</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	60
B. Penyajian Data dan Analisis.....	68
C. Pembahasan Temuan .....	88
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>97</b>
A. Simpulan .....	97
B. Saran.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

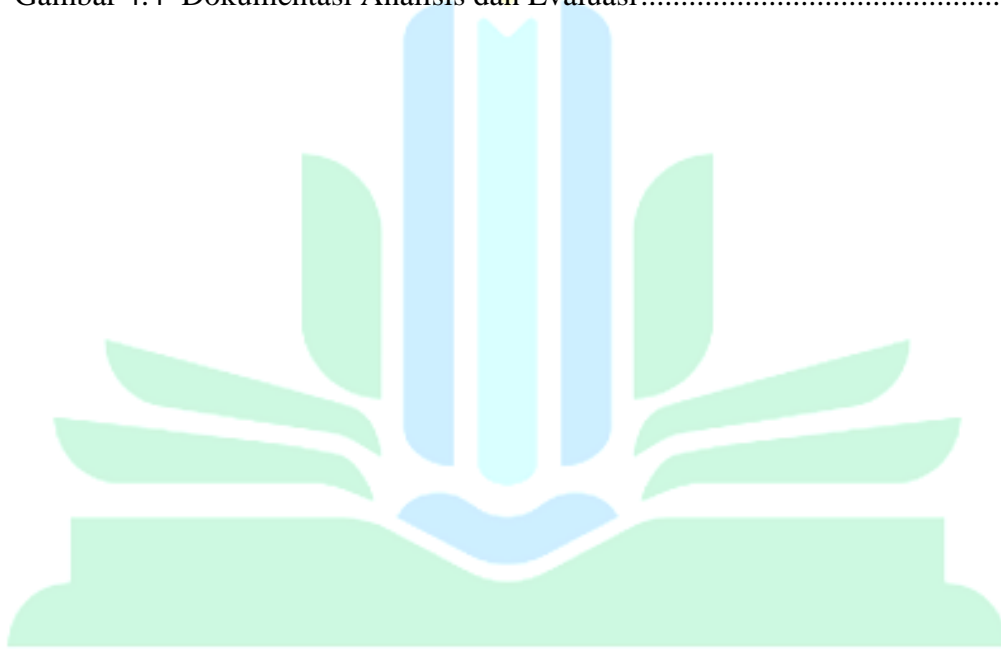
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu .....	17
Tabel 2.2 Tahapa-Tahap PBL .....	30
Tabel 4.1 Jumlah Siswa.....	65
Tabel 4.2 Daftar Pendidik .....	65
Tabel 4.3 Daftar Sarana-dan Prasarana.....	67
Tabel 4.4 Hasil Temuan .....	87



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dokumentasi Pengorganisasian .....	71
Gambar 4.2 Dokumentasi Membimbing .....	76
Gambar 4.3 Dokumentasi Mengembangkan Dan Menyajikan .....	81
Gambar 4.4 Dokumentasi Analisis dan Evaluasi.....	86



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Pernyataan keaslian tulisan .....	103
Matrik Penelitian .....	104
Pedoman Wawancara .....	111
Jurnal Penelitian .....	114
Surat Izin Penelitian .....	115
Surat Selesai Penelitian .....	116
Dokumentasi .....	117
Biodata Penulis .....	120



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah sesuatu yang urgent untuk perjalanan individu dalam mengarungi kehidupan. Melalui pendidikan individu memiliki kewajiban sebagai khalifah di bumi. Tetapi menjadi sesuatu yang elastis untuk pemenuhan kebutuhan kehidupan. Pendidikan adalah alat untuk melakukan perkembangan kemampuan individu menjadi makhluk yang bisa dididik dan melakukan pendidikan.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan usaha sadar membudidayakan manusia ataupun memanusiakan manusia. Pada UU RI No. 20 Tahun 2003 terkait dengan sistem pendidikan nasional mengatakan pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

Allah SWT memuliakan individu yang mempunyai keimanan serta menuntut ilmu yang diungkapkan dalam kalam dalamnya Qur'an surat Al Mujadalah ayat 11

---

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 3

<sup>3</sup> Undang- Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

:  
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ  
 وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
 دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu:*

*“Berlapang-lapanglah dalam majlis”. Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu, dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”. Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S.*

*Mujadalah : 11)*

Ayat tersebut mengungkapkan semua individu beriman harus melakukan pendidikan untuk di dunia ataupun di akhirat. Orang yang berpendidikan akan dimudahkan untuk menuntut ilmu serta diangkat kemuliaan-nya.

Pendidikan bisa dimaknai dengan suatu kegiatan melakukan perubahan terhadap kegiatan berpikir individu sehingga bisa memecahkan masalah yang dihadapinya. Pendidikan saat ini bukan hanya nya dilakukan untuk memperoleh pengetahuan tetapi juga keterampilan kognitif serta

sosial untuk pemecahan masalah yang ada. Maka dari itu untuk peningkatan mutu pendidikan diperlukan KBM yang bisa meraih cita-cita pendidikan<sup>4</sup>

KBM akan efektif apabila peserta didik bisa mengontrol dirinya untuk melakukan analisis sehingga bisa bermakna. Maka dari itu tujuan KBM dikatakan sesuai dengan cita-cita bila peserta didik bisa aktif dalam melaksanakan kegiatan fikirannya.<sup>5</sup>

Strategi pembelajaran yang digunakan untuk melakukan peningkatan terhadap kegiatan berpikir siswa yakni *Problem Based Learning* merupakan strategi KBM dengan memakai permasalahan di kehidupan fakta yang diberikan kepada peserta siswa sehingga siswa bisa memecahkannya dan mendapatkan ilmu dari topik pembelajaran. Strategi PBL mewajibkan murid untuk belajar dalam kelompoknya sehingga menjawab pertanyaan.<sup>6</sup>

Menurut teori Rusmano mengungkapkan pembelajaran yang dibagikan kepada permasalahan adalah pembaharuan pada kegiatan belajar. Dengan PBL siswa akan benar benar berusaha dalam berpikir dengan pelaksanaan kegiatan kelompok yang sudah disesuaikan. Maka siswa bisa melakukan pemberdayaan, pengasahan, pengujian serta pengembangan kompetensi yang dimilikinya dengan adanya tindak lanjut.<sup>7</sup> Menurut Ridwan Abdullah mengatakan bahwa PBL adalah kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan kemampuan berpikir tinggi untuk peningkatan kemampuan berpikir kritis

---

<sup>4</sup> Choirul Huda Atma Dirgantama, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 3

<sup>5</sup> Haryani, Yuyun Dwi, *Model Problem Based Learning Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*, Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 3 No. 2 Edisi Juli 2017

<sup>6</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Ciputat : Quantum Teaching, 2015), 67.

<sup>7</sup> Rusmono, *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2012), 74.



siswa<sup>8</sup> sesuai argumen tersebut maka PBL adalah Metode pembelajaran dengan harapan siswa bisa mendapatkan kemampuan, ilmu yang dimiliki dengan terdiri dari pemecahan permasalahan melalui berpikir kritis, bekerja dengan kelompok, bisa bekerja dengan individu serta hubungan dalam mencari dan memperoleh pengetahuan atas siswa sehingga siswa gampang untuk menjawab setiap masalah, karena siswa aktif melakukan pembelajaran sehingga dengan hal itu siswa dapat berpikir kritis dan mampu menganalisis sebuah masalah pada permasalahan pembelajaran. Maka dari itu siswa membutuhkan sebuah metode PBL agar tingkat pengetahuan dan pemahaman bisa dinilai efektif.

Kemampuan berpikir kritis adalah kompetensi penting dengan fungsi paling efektif dalam kehidupan nyata. Maka dari itu kemampuan kritis adalah kemampuan yang sangat penting dengan penerapan dari kecil mulai dari lingkungan Pendidikan, lingkungan rumah dan keadaan masyarakat selain itu kemampuan atau kemampuan berpikir ini sesuatu yang penting untuk kegiatan belajar dengan hasil pembelajaran. Pembelajaran optimal apabila murid bisa berpikir kritis. Maka bisa melakukan analisis pembelajaran dengan menjadi materi pembelajaran dan mampu menganalisis problem dalam kehidupan nyata<sup>9</sup>

Kemampuan berpikir kritis adalah pengenalan pendidikan yang pas pada keadaan kehidupan yang selalu berubah. Scriven mengungkapkan

---

<sup>8</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 127.

<sup>9</sup> Deti Ahmatika, *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Pendekatan Inquiry/Discover*, Jurnal Euclid, Vol. 3 No. 1 2016, 394-395

berpikir kritis merupakan interpretasi serta pengontrolan yang aktif pada observasi serta komunikasi, informasi serta pendapat. Berpikir kritis akan membentuk Siswa memiliki pemikiran mengenai hal-hal yang tidak bisa diyakini.<sup>10</sup> John Dewey mengungkapkan setiap pendidikan wajib menuntaskan pemikiran muridnya. Dari pendapat tersebut berpikir kritis memiliki tujuan untuk memahami secara dalam maka dari itu berpikir kritis siswa akan mengetahui maksud dari topik yang ada dalam suatu permasalahan<sup>11</sup>

Kondisi kemampuan berpikir kritis murid di Indonesia diklasifikasikan tidak maksimal sebagaimana yang ada dalam berita Kompas Nadiem Makarim mengatakan “bahwasanya pendidikan kita tidak maksimal karena faktanya murid tidak berani Mengungkapkan pendapat dan mengutarakan masalahnya banyak juga mengatakan bahwa tidak maksimalnya murid dalam menyelesaikan pertanyaan yang dengan Menggunakan kemampuan berpikir kritis nya”.<sup>12</sup>

Dari pendapat kemendikbud tersebut membuktikan bahwa Indonesia memang masih mengalami rendahnya berpikir kritis pada siswa. Di dalam Islam istilah berpikir kritis dikenal dengan istilah *Tabayyun* yang artinya suatu perlakuan yang dikerjakan supaya jelas akan kebenaran dari suatu kejadian yang diamati. Konsep tabayyun ini menggambarkan bahwa berpikir kritis

---

<sup>10</sup> Scriven, M., Critical For Survival. National Forum, Vol 55, 2009 P.9-12

<sup>11</sup> Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching & Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan Dan Bermakna*, (Bandung: Kaifa, 2011). 182.

<sup>12</sup> Johanes Eka Priyatama, <https://Bebas.Kompas.Id/Baca/Opini//2020/02/06/Merdeka-Berpikir/>. Diakses Pada 20 Februari 2020 Pukul 20:28

merupakan pelayanan khusus yang di rasakan kemunculannya. Ini juga sudah teratur pada Q.S Al-Hujurat, 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا  
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu it.*

Kemampuan berpikir kritis bisa di implementasikan dalam segala keilmuan. Seperti disiplin ilmu keilmuna dengan pemberian permasalahan yang bisa memberikan pelatihan untuk berfikir kritis adalah dengan pembelajaran Al-Qur`an Hadits. Pembelajaran Al-Qur`an dan hadits menjadi bermakna jika pelajaran ini dapat diimplementasikan dalam keseharian. Maka dari itu pendidik wajib mempunyai strategi yang tepat supaya murid dapat menganalisis pembelajaran ini.

MTs Sunan Kalijaga Senduro merupakan sebuah lembaga pendidikan madrasah yang memiliki eksistensi tersendiri. Madrasah ini merupakan madrasah yang populer di masyarakat Lumajang karena memiliki berbagai program keagamaan, tidak jarang banyak dari masyarakat yang menyekolahkan anaknya di lembaga ini. Selain itu sudah banyak siswa yang mampu menjuarai perlombaan baik itu ditingkat nasional maupun tingkat internasional. Kemampuan siswa dalam bidang keagamaan juga tinggi baik itu

tahfidz dan lain sebagainya. Hal ini terjadi karena madrasah memberikan pembelajaran yang benar-benar kepada siswa sesuai dengan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Akan tetapi setelah peneliti melakukan observasi tidak semua guru yang mengimplementasikan strategi belajar yang tepat untuk siswa. Sesuai dengan observasi oleh peneliti di kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro diperoleh hasil bahwa dalam belajar Al-Qur`an Hadits siswa VIII pembelajaran disampaikan cenderung banyak diketahui guru sehingga cenderung monoton dalam pembelajarannya. Siswa banyak yang mengantuk disaat pembelajaran berlangsung, tidak hanya itu pada kelas dimulai murid hanya bermain, ngobrol sama teman, serta tidak , dan tidak mendengarkan penyampaian guru. Hal ini menjadikan pembelajaran kurang efektif. Dapat penulis ketahui juga sesuai dengan pengamatan yang dikerjakan bahwasanya pembelajaran Al-Qur`an hadits di MTs Sunan Kalijaga Senduro terdenderung pasif karena murid cenderung takut dalam bertanya, dan siswa tidak berani untuk bicara masih rendah serta pendidik tidak berusaha mengaktifkan murid supaya bisa berbicara dalam kelas.

Dari uraian tersebut menjadikan nilai siswa untuk pelajaran Al-Qur`an Hadits dikatakan kurang dari standar KKM. Kejadian ini juga dikarenakan kurang memperhatikannya murid pada apa yang diterangkan pendidik . Keadaan ini menyebabkan murid tidak mampu berpikir kritis terhadap pembelajaran yang disampaikan. Ini terjadi akibat tidak bermacamnya metode belajar yang di implementasikan pada murid. Kondisi ini memberikan

dampak yang kurang baik kepada siswa . Maka dari itu seorang pendidik Al-Qur`an Hadits perlu mengimplementasikan pembelajaran lain yang dapat mengenai problem yang dirasakan murid, maka dari itu strategi belajar penyampaian materi kepada siswa sangat kurang efektif untuk diterapkan.

Berdasarkan keadaan tersebut maka seorang guru di di MTs Sunan Kalijaga Senduro harus mempunyai inovasi pembelajaran tersendiri untuk menarik daya minat siswa dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa mata pelajaran Al-Qur`an Hadits. Merupakan metode yang bisa diterapkan yaitu metode *berbasis masalah* sebagai peningkatan berfikir kritis di mata pelajaran Al-Qu`an Hadits kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro Tahun Pelajaran 2021/2022. Karena model pembelajaran *berbasis masalah* strategi belajar dengan dipusatkan untuk murid dengan memberikan problem yang sesuai dengan topik belajar.

Dari penjelasan tersebut, peneliti tertarik melaksanakan analisis yang berjudul “Pelaksanaan Metode *Problem Based Learning* (PBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadits Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro Tahun Pelajaran 2021/2022”

## **B. Fokus Penelitian**

Sesuai konteks penelitian yang diuraikan, fokus dalam analisis yang diambil yakni:

1. Bagaimana mengorganisasikan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro ?
2. Bagaimana membimbing penyelidikan individu maupun kelompok dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro ?
3. Bagaimana mengembangkan dan menyajikan hasil kemampuan dalam berfikir kritis siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro ?
4. Bagaimana menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah pada kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari analisis ini yakni:

1. Untuk mendeskripsikan Bagaimana mengorganisasikan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana membimbing penyelidikan individu maupun kelompok dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana mengembangkan dan menyajikan hasil kemampuan dalam berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro

4. Untuk mendeskripsikan analisis serta evaluasi kegiatan memecahkan permasalahan pada kemampuan berfikir kritis siswa di pelajaran Al-Qur`an Hadits kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro

#### **D. Manfaat penelitian**

##### 1. Kegunaan Teoritis

Analisis ini akan menjadi pengetahuan yang luas serta berfikir secara kritis serta pengalaman dalam mengatasi masalah atau problem based learning (PBL).

##### 2. Kegunaan Praktis

###### a. Bagi Siswa.

Sebagai wadah belajar terkait berfikir kritis, pengetahuan problem permasalahan, untuk mendapatkan ilmu dari hakikat topik pembelajaran.

###### b. Bagi Guru.

Sebagai suatu model baru dalam mengatasi suatu permasalahan ketika belajar di kelas.

###### c. Bagi Peneliti.

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai pengalaman baru, menambah wawasan dan mampu memberikan inspirasi dalam pelaksanaan pendidikan agama islam sehingga peneliti bisa mempersiapkan hal-hal yang diperlukan saat melaksanakan pembelajaran.

d. Bagi Kampus UIN Khas Jember.

Sebagai hubungan untuk pemerolehan referensi ketika mencari informasi untuk peneliti selanjutnya yang akan membahas terkait analisis yang sama .

e. Bagi Sekolah MTs Sunan Kalijaga Senduro.

Sebagai bahan bagi sekolah untuk mengevaluasi dan mengembangkan media pembelajaran yang ada disekolah, dan sebagai bahan tambahan metode pembelajaran yang menarik bagi pendidik ataupun murid yang diajar, supaya terciptanya situasi belajar yang baik dan menyenangkan.

### **E. Definisi Istilah**

Ada beberapa makna yang perlu ditegaskan supaya ya bisa memahami setiap kata yang dimaksud yakni:

1. Metode Problem Based Learning (PBL)

Dapat penulis definisikan bahwa problem based learning (PBL) merupakan belajar dengan pengenalan pada problem dimana lebih menekankan terhadap siswa yang benar-benar melakukan berpikir kritis sehingga bisa dimaksimalkan dengan kerja grup , pemberdayaan, pengasahan, pengujian pengembangan, dan kompetensi berpikir yang berkelanjutan.

2. Kemampuan berfikir kritis

Kemampuan berpikir kritis adalah kompetensi berpikir dalam memecahkan masalah secara rasional. Kemampuan berpikir memiliki 4



tahapan dalam memecahkan masalah yakni langkah pengenalan, langkah asesmen, inferensi, dan strategi. Berpikir kritis merupakan berpikir yang bukan hanya mendapatkan data tetapi secara langsung diarahkan pada akhir atau penerimaan putusan dengan benar. Berpikir kritis adalah kontrol yang dilakukan untuk pengamatan, pengkomunikasian dan informasi rujukan lainnya. jadi berpikir kritis adalah kompetensi wajib yang dimiliki murid Untuk memecahkan suatu persoalan di mana siswa mampu menganalisis problem dalam kehidupan nyata.

### 3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Quran Hadits merupakan pelajaran agama islam dengan tujuan memberikan dorongan, pembimbingan, memahami kompetensi serta memahami makna dalam pendidikan Al-Quran Hadits, supaya bisa diimplementasikan dalam kehidupan nyata sesuai dengan keimanan serta ketakwaan kepada allah.

Pelajaran Al-Quran hadits adalah pembelajaran dengan tujuan memberikan kephahaman dan keimanan serta ketaqwaan pada Allah swt.

Pembelajaran dengan memberikan pengamatan dan penghayatan. Al-Qur'an hadits dengan melakukan perkembangan terhadap kompetensi murid untuk membaca serta menulis Al quran dan hadits, sehingga bisa baik dan bisa sebarluaskan ajaran di dalamnya kehidupan. Serta pembelajaran yang bisa bermanfaat untuk kehidupan nyata dengan berpedoman Al-Quran dan hadits

## F. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan uraian terkait skripsi mengenai pelaksanaan metode problem based learning dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Al-quran hadits kelas VIII MTs sunan kalijaga senduro tahun pelajaran 2021/2022 yang diungkapkan dalam beberapa bab. Skripsi yang akan peneliti ini ada 5 bab yakni sebagai berikut.<sup>13</sup>

Bab satu pendahuluan yang merupakan pengantar dari suatu permasalahan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi makna serta sistematika pembahasan.

Bab dua kajian pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang hendak di yang dilakukan oleh peneliti serta kajian teori.

Bab tiga merupakan metode yang dipakai dalam melakukan analisis penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, tempat penelitian, subyek penelitian , pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta langkah-langkah penelitian.

Bab empat penyajian data yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data, serta analisis dan pembahasan teman.

Bab lima penutup bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran.

Pada bab ini berisi kesimpulan yang bisa diahami oleh pembaca nantinya. .

---

<sup>13</sup> Creswell John W, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Memilih di antara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 315.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Penelitian terdahulu

Sub ini peneliti mencantumkan analisis sebelumnya yang berhubungan dengan analisis yang peneliti kerjakan, lalu membuat kesimpulannya baik analisis yang sudah dipublikasikan (skripsi, tesis, disertasi atau artikel yang dimulai pada jurnal ilmiah dan sebagainya) adapun analisis yang berhubungan dengan analisis ini yakni.<sup>14</sup>:

1. Skripsi Siti Azhari Siregar, 2018, dengan judul “penerapan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI di Ma Hasanuddin Di Teluk Betung Bandar Lampung” analisis yang dikerjakan penulis merupakan analisis tindakan kelas. Analisis tindakan kelas adalah kegiatan yang dilakukan untuk menganalisis kegiatan kbm atau pemecahan masalah dalam belajar. Seperti suharsimi mengatakan PBL adalah kegiatan yang melakukan pemisahan kata-kata di dalamnya yaitu analisis=tindakan=kelas<sup>15</sup>
2. Skripsi Putrie Prihatiningtiyas, 2020, dengan judul “penggunaan model problem based learning untuk peningkatan hasil belajar bidang studi pendidikan agama islam dan budi pekerti siswa kelas viii di

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021), 45.

<sup>15</sup> Siti Azhari Siregar, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas XI Di MA Hasanuddin Di Teluk Betung Bandar Lampung*, Skripsi (Lampung: Universitas Islam Raden Intan, 2018)

3. Sekolah menengah pertama islam al-falah kota jambi”. Model dalam analisis ini yaitu analisis tindakan kelas, merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang berupa tindakan dengan menyimak probel dalam kelas dan analisis yang diadakan untukdi kelas. Pelaksanaan ptk dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, mengamati serta refleksi.<sup>16</sup>
4. Skripsi Shinta Apriyani, 2018 dengan judul “Pengaruh Problem Based Learning Disertai Peta Konsep Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Afektif Peserta Didik Kelas X Sma”. Pada analisis memakai strategi sampel kuantitatif dengan memakai populasi atau sampel. Di mana pengumpulan datanya secara acak dengan instrumen analisis data yang kuantitatif supaya bisa untuk melakukan pengujian terhadap data yang sudah didapatkan. Analisis ini memakai eksperimen di mana merupakan analisis perlakuan. Macam analisis eksperimen dimaknai dengan analisis yang dipakai untuk menemukan pengaruh terhadap perlakuan dalam keadaan yang dikembangkan.<sup>17</sup>
5. Skripsi Rahmat Hidayat, 2020, dengan judul Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Fiqih Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cambajawaya Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Adapun jenis analisis ini ya

---

<sup>16</sup> Putrie Prihatiningtyas, *Penggunaan Model Problem Based Learning Untuk Peningkatan Hasil Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Falah Kota Jambi*, Skripsi ( Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020)

<sup>17</sup> Shinta Apriyani, *Pengaruh Problem Based Learning Disertai Peta Konsep Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Afektif Peserta Didik Kelas X SMA*, Skripsi (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

ini penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan kegiatan bersiklus. Ada beberapa langkah dalam analisis ini seperti merencanakan, pelaksanaan, tindakan, observasi serta refleksi. Adapun hasil dari analisis pengimplementasian model pembelajaran based learning dalam pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa kelas 10 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Muhammadiyah Cambajawaya Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa, dimana elemen-elemennya terdiri dari kejadian I dengan besar 70,94 ke kejadian II dengan besar 84,51. Kesemnagata serta dorongan murid dalam meningkatkan kemampuannya dalam belajar hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran dikerjakan dari siklus 1 dan siklus 2<sup>18</sup>

6. Jurnal Esty Rahmayanti, 2017, dengan judul *Penerapan Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. Adapun hasil dari analisis ini yakni problem yang dihadapi dunia pendidikan yakni murid banyak yang mendapatkan ilmu yang disampaikan guru, tidak mempertimbangkan dengan seksama hingga kurang memotivasi murid untuk berpikir kritis maka dari itu harus ada strategi belajar yang dikembangkan kepada murid dengan berpusat pada murid. Sehingga bisa memperkembangkan

---

<sup>18</sup> Rahmat Hidayat, *Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Fiqih Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Muhammadiyah Muhammadiyah Cambajawaya Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa*, Skripsi (Makassar: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020)

kemampuan berpikir kritis serta problem yang dihadapi ditunjukkan kegiatan-kegiatan dikehidupan. Dalam penelitian ini yakni strategi belajar PBL yang dapat diterapkan pada pelajaran PKN K13 supaya juga memotivasi siswa berpikir kritis, keterampilan menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan program-program dan lainnya.<sup>19</sup>

Adapun persamaan dan perbedaan dari 5 kajian teori terdahulu tentang penelitian model pembelajaran *problem based learning* (PBL) yang dilakukan kali ini sebagai berikut :

**Tabel 2.1 kajian terdahulu**

No	Skripsi	Persamaan	Perbedaan	Orientasi penelitian
1	Skripsi Siti Azhari Siregar, 2018, <i>penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas xi di ma hasanuddin di teluk betung</i>	Sama-sama membahas tentang metode problem based learning	Analisis yang dipakai tindakan kelas (classroom research).	Penelitian ini membahas tentang penerapan model pembelajaran problem based learning kelas XI Ma Hasanuddin, penelitian ini menekankan untuk output pembelajaran

<sup>19</sup> Esty Rahmayanti, *Penerapan Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Program Pascasarjana* (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2017)

	<i>bandar lampung</i>			siswa
2	Skripsi Putrie Prihatiningtiya, 2020, <i>Penggunaan Model Problem Based Learning Untuk Peningkatan Hasil Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas Viii Di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Falah Kota Jambi</i>	Sama-sama membahas tentang motode problem based learning	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Analisis ini memakai model pembelajaran problem based learning kelas viii, penelitian ini menekankan kemampuan peserta didik supaya menghasilkan output belajar yang sesuai.
3	Skripsi Shinta Apriyani, 2018, <i>Pengaruh Problem Based Learning Disertai Peta Konsep Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Afektif Peserta Didik Kelas X Sma</i>	Sama-sama membahas tentang metode problem based learning	Analisis ini memakai jenis kuantitatif. Dengan jenis eksperimental	Analisis ini membahas tentang pengaruh <i>problem based learning</i> disertai peta konsep terhadap afektif peserta didik kelas x SMA , analisis ini lebih pada penekanan kemamuan berpikir kritis siswa.
4	Skripsi Rahmat Hidayat, 2020,	Menganalisis yang sama yakni	Penelitian ini lebih	Impelemnntasi model pembelajaran

	<p><i>Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Fiqih Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cambajawaya Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa</i></p>	<p>metode pembelajaran <i>problem based learning</i></p>	<p>menekankan kepada metode PBL supaya mengalami peningkatan pada hasil pembelajaran murid sedangkan peneliti menekankan kepada metode PBL untuk meningkatkan kompetensi berpikir murid. Analisis ini menggunakan ptk sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif</p>	<p>model <i>problem based learning</i> dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar pai materi fiqih pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cambajawaya Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa yang dengan elemennya meningkatkan skor di tahap 1 dengan nilai 70,94 dan nilai ke 2 dengan nilai 84,51</p>
5	<p>Jurnal esty rahmayanti, 2017, <i>Penerapan Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran</i></p>	<p>Analisis yang sama tentang model pembelajaran <i>problem based learning</i>. Antara penelitian ini dan analisis yang</p>	<p>Perbedaan analisis ini dengan analisis peneliti yaitu lebih menekankan kepada pembelajaran pendidikan pancasila dan</p>	<p><i>Problem based learning</i> merupakan pembelajaran yang bisa diimplementasikan pembelajarana ppkn kurikulum 13 supaya bisa melakukan</p>



	<i>Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.</i>	dikerjakan oleh peneliti juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.	kewarganegaraan sedangkan peneliti menekankan kepada pembelajaran al-qur`an dan hadist	dorongan pada siswa untuk berpikir kritisi, ketrampilan menyelesaikan permasalahan dengan penghubungan antara problem serta kejadian di kehidupan.
--	--	--	--	--

## 2. Kajian teori

### a. Metode *Problem Based Learning* (PBL)

#### 1. Pengertian *Problem Based Learning* (PBL)

*Problem Based Learning* (PBL) adalah strategi belajar dengan orientasi permasalahan dengan cara pengajaran, menyajikan permasalahan kepada murid lalu murid mencoba menjawab permasalahan yang diterima. Permasalahan yang diberikan sesuai dengan topik yang yang direncanakan dalam pembelajaran dimana ini akan menjadi ilmu untuk murid.

Pembelajaran berbasis permasalahan adalah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan terstruktur dengan upaya pemecahan permasalahan bisa dihadapi dalam pernyataan. Pemecahan permasalahan merupakan teknik pada siswa sehingga siswa bisa paham makna pembelajaran. Oleh karena itu belajar dengan berorientasi pada masalah adalah

belajar dengan melakukan pemahaman murid terhadap problem menemukan solusi dari permasalahan serta kemudian menjawab dari solusi tersebut.<sup>20</sup>

Rusmano Mengungkapkan belajar dengan berorientasi permasalahan adalah pembaharuan di belajar karena berlandaskan pada berpikirnya siswa yang maksimal dengan kerja grup yang otomatis upaya murid bisa melakukan pemberdayaan penataan kemudian serta pengembangan kompetensi pikirannya dengan berkelanjutan<sup>21</sup>

Fakhriyah mengatakan pembelajaran *problem based learning* (PBL) adalah strategi belajar memakai problem kehidupan yang ada dengan mendapatkan ilmu serta makna dari proses berpikir kritis serta pemecahan permasalahan.<sup>22</sup> donalds word dan taufiq mengungkapkan PBL tidak hanya terkait dengan keadaan yang di lapangan untuk memahami sesuatu, akan tetapi PBL digunakan untuk memberikan bantuan pada peserta didik dalam menjawab permasalahan dengan pekerjaan grup serta komunikasi. Melalui PBL ini diharapkan murid bisa melakukan pengembangan berbicara serta mengelola individunya, kerja timn,

---

<sup>20</sup> Sutirman, *Media Dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), .39.

<sup>21</sup> Rusmono, *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2012), 74.

<sup>22</sup> Fakhriyah, *Penerapan Problem Based Learning Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa*, Jurnal Pendidikan IPA Indonesia,(April, 2014), 96.

serta pintar dalam memperoleh pengetahuan serta bisa menyelesaikan permasalahan yang dihadapi<sup>23</sup>

Wina sanjaya mengungkapkan PBL merupakan pembaharuan belajar dengan penyajian problem-problem sebagai komposisi dalam belajar yang digunakan untuk memberikan bantuan kepada murid sehingga bisa melakukan pengembangan terhadap kemampuannya serta bisa melakukan analisis untuk menemukan jawaban dari problem yang dialami. Problem yang dialami terkait dengan fakta yang ada disekitar<sup>24</sup>

Sesuai dengan teori tersebut maka dapat disimpulkan problem basic learning merupakan model belajar dimana penyajian permasalahan dalam pembelajaran sehingga bisa melakukan perkembangan terhadap kemampuan peserta didik dan bisa memberikan bantuan kepada siswa supaya siswa bisa melakukan analisis terhadap masalah yang dialami serta bisa menjawab problem dengan efektif pada belajar yang diaplikasikan dalam kehidupan nyata..

Tahap-tahap yang bisa dipakai untuk menjawab permasalahan tersebut merupakan pengetahuan dengan diperolehnya melakukan pemikiran individu. Alternatif strategi pembelajaran yakni perkembangan kemampuan pemikiran murid

---

<sup>23</sup> Taufiq Amir, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 13

<sup>24</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*,(Jakarta: Kencana Media Group, 2006), 216.

melalui nalar, komunikasi serta hubungan dalam pemecahan permasalahan. Kemampuan berpikir merupakan pelatihan kepada murid dengan penyusunan metode-metode supaya bisa menjawab permasalahan yang ada maka pembelajaran memiliki kandungan yang efektif untuk peserta didik.

## 2. Teori yang mendasari *problem based learning*

### a. Teori belajar jean piaget dan pandangan konstruktivisme

Piaget dikenal karena konsep pembelajarannya bisa dikatakan mengembangkan spritual individu dan konsep mengembangkan kemampuan baik kemampuan intelektual, berkaitan terhadap persiapan peserta didik supaya belajar . Sementara itu piaget mengenai konsep pembelajaran konstruktivisme dinamai dengan konstruktivis awal yang disusun atas pemikiran murid

Hubungan konsep piaget tentang pembelajaran serta penglihatan konstruktivisme terkait PBL merupakan bahwa komponen-komponen dasar dalam PBL sesuai konsep belajar murid akan berpartisipasi membangun pemahaman mereka melalui interaksi lingkungan dan kerjasama

### b. Teori belajar david ausubel

Teori belajar david ausubel dinamai dengan alas an keterkaitan. Belajar menurut ausubel dibagi menjadi dua kategori. Kategori satu menyangkut strategi yang diberikan

kepada murid dengan menerima, kedua terkait dengan strategi murid bisa menghubungkan pengetahuan. Dengan kemampuan yang dimiliki. Pengetahuan merupakan pernyataan teori serta ilmu yang diberikan dan dirasakan oleh murid

Ausubel melakukan perbedaan belajar dengan bermakna serta pembelajaran biasa. Pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran dengan pengetahuan inovasi mengenai kemampuan yang ada pada belajar. Sedangkan pembelajaran menghafal dibutuhkan ketika individu mendapatkan pengetahuan inovasi ke dalam kemampuan yang yang tidak ada kaitannya dengan apa yang dia ketahui. Pembelajaran ausubel berkaitan erat dengan pembelajaran pbl hal ini terjadi karena ilmu diberikan dengan pola yang lengkap tetapi murid mendapatkannya lagi tidak hanya itu.

Informasi baru dalam belajar dikaitkan dengan kemampuan murid.

c. Teori belajar vygotsky

Konsep belajar vygotsky sesuai konsep piaget dengan pendapat kemampuan pada manusia terhadap inovasi serta mencoba memecahkan masalah yang muncul. Kegiatan memperoleh pengetahuan manusia yang terkait mencoba menghubungkan kemampuan serta kemampuan

pertama yang dipunyai serta membangun inovasi. Namun selanjutnya dikemukakan oleh Ibrahim dan Nur bahwa keyakinan Vygotsky tidak sesuai dengan Piaget karena Vygotsky memberikan wadah untuk kehidupan masyarakat bersama individu lainnya yang mendorong pembentukan konsep-konsep inovasi serta pemerayaan pertumbuhan kemampuan murid. Penerapan teori Vygotsky adalah pola-pola yang dilakukan dalam fakta PBL terhadap kelompok kecil.

d. Teori belajar Jerome S. Bruner

Bruner dikenal karena strateginya yakni inovasinya bahwa murid mendapatkan dan tidak mendapatkan sesuatu yang baru mengenai pembelajaran. Bruner berpandangan penemuan sebagai kegiatan mencari aktif untuk kemampuan individu. Maka individu akan menghasilkan output terbaik dengan usaha menjawab solusi untuk problem itu sendiri serta dorongan dari ilmu yang ada serta penghasilan kemampuan yang dikandungnya.

Teori dari Bruner terkait PBL adalah hubungan yang mengejutkan dan kerja sama dalam ruang kelas. Bruner mengungkapkan kegiatan bantuan murid dalam memecahkan problem diluar kemampuan mengembangkan mereka dengan

bantuan pendidik, orang lain yang memiliki kemampuan.<sup>25</sup>

### 3. Karakteristik *problem based learning*

Karakteristik model pembelajaran *problem based learning* adalah:

- 1) Masalah adalah pokok penting dalam KBM
- 2) problem menjadi tantangan untuk murid dengan perlakuan dan kemampuan yang mewajibkan pengenalan terhadap komposisi pembelajaran
- 3) Memanfaatkan kemampuan yang bermacam, pemakaiannya serta kontrol yang ada hal yang pokok di PBL
- 4) Pembelajaran bermacam-macam dengan melakukan pengkomunikasian dan kerjasama
- 5) Perkembangan kemampuan pemecahan permasalahan penting ditemukan dalam menemukan jawaban dengan pbl
- 6) Mengaitkan kontrol terhadap kemampuan murid<sup>26</sup>

### 4. Tujuan *problem based learning*

Kegiatan pembelajaran di kelas mempunyai cita-cita yang diraih supaya murid bisa belajar mendapatkan sesuatu yang dipelajarinya. Sasaran PBL yaitu supaya bisa memberikan bantuan kepada murid dalam perkembangan ilmu yang elastis serta jika implementasikan terhadap kehidupan.

<sup>25</sup> R.W. Dahar, *Teori-Teori Belajar*, (Jakarta : Erlangga, 2018), 12-13

<sup>26</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2016), 232-233

Adapun tujuan umum PBL yaitu untuk memberikan bantuan pada murid, untuk melakukan perkembangan keterampilan dalam melakukan pemikiran serta pemecahan problem dalam kehidupan sehari-hari serta untuk membentuk murid menjadi di pribadi yang penuh kemandirian.<sup>27</sup>

Akan tetapi hosnan menyatakan bahwa mengatakan bahwasanya cita-cita awal PBL yakni untuk melakukan perkembangan terhadap berpikir kritis siswa. Ketika melakukan pemecahan terhadap problem serta sekaligus perkembangan kompetensi siswa untuk ikut berpartisipasi dengan kemampuan yang ia miliki.<sup>28</sup>

#### 5. Manfaat problem based learning

Manfaat problem based learning antara lain sebagai berikut:

- 1) Siswa akan lebih mengingat terhadap materi pokok ajaran
- 2) Siswa bisa fokus terkait dengan ilmu yang sejalan
- 3) Memotivasi siswa untuk melakukan pemikiran
- 4) Melakukan pengembangan terhadap kolaborasi tim serta kemampuan bekerjasama
- 5) Mendorong pembelajar

---

<sup>27</sup> Martinis Yamin, *Strategi & Metode Dalam Model Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), 63-64.

<sup>28</sup> Hosnan, M, *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014)



## 6. Kelebihan dan kelemahan problem based learning

Kelebihan model pembelajaran problem based learning adalah:

- 1) Peserta didik dimotivasi supaya bisa menjawab permasalahan
- 2) Murid memperoleh ilmu dengan kemampuannya sendiri
- 3) Kbm difokuskan atas masalah
- 4) Terdapat kegiatan yang nyata pada murid dengan kerja tim
- 5) murid akan dibiasakan memperoleh informasi
- 6) Murid bisa melakukan penilaian terhadap pembelajarannya
- 7) Murid bisa berkomunikasi dengan temannya
- 8) Hambatan dalam pembelajaran yang dialami murid bisa dijawab dengan bekerjasama.

Kelemahan model pembelajaran problem based learning adalah:

- 1) Ketika murid bermalas-malasan maka sasaran pembelajaran tidak berhasil
- 2) Memerlukan banyak time dan biaya
- 3) Memilih maple pembelajaran
- 4) jenis siswa yang memiliki kemampuan berbeda akan sulit dalam pembagian tugas.<sup>29</sup>

<sup>29</sup> A. Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014), 132

## 7. Tahap-tahap dalam *problem based learning*

Menurut trianto langkah-langkahnya terdiri dari lima langkah yakni:

Tahap pertama, kegiatan pengenalan siswa kepada permasalahan. Langkah ini pendidik memberikan penjelasan terhadap sasaran belajar, penjelasan yang diperlukan oleh siswa, mendorong murid supaya ikut berpartisipasi dalam pencarian jawaban dalam permasalahan

Tahap kedua yakni membentuk siswa, langkah ini pendidik membentuk siswa dalam grup sehingga siswa bisa melakukan pembelajaran

Tahap ketiga, melakukan pembimbingan serta menyelidiki siswa ataupun kelompok. Langkah ini peserta didik memotivasi siswa supaya bisa mencari pengetahuan yang diinginkan dalam analisis yang diberikan.

Tahap ke empat, yaitu langkah pengembangan dan penyajian hasil, langkah ini pendidik memberi bantuan pada siswa supaya bisa melakukan perencanaan serta menyiapkan laporan, dokumentasi, serta modal untuk memberikan bantuan pada siswa

Tahap ke lima, analisis serta pengevaluasian terhadap jawaban masalah, pada langkah ini pendidik memberikan

bantuan kepada siswa untuk mengontrol hasil penelitian eksperimen yang dilakukan<sup>30</sup>

Tabel 2.2 tahap-tahap *problem based learning*

Tahap	Kegiatan guru
Tahap 1 mengonsentrasikan siswa pada problem	Pendidik mengemukakan tujuan belajar serta fasilitas dalam belajar
Tahap 2 mengorganisasikan siswa supaya belajar	Pendidik memberikan bantuan pada siswa supaya belajar terkait keterkaitan terhadap masalah yang bisa dikenalkan pada siswa di tahap sebelumnya.
Tahap 3 membimbing penyelidikan individual atau kelompok	Guru memberikan dorongan pada siswa dalam pengumpulan pengetahuan terkait analisi yang dilakukan supaya bisa menjawab problem
Tahap 4 pengembangan serta penyajian karya	Pendidik memberikan bantuan pada siswa supaya bisa mengimplemntasikan hasil analisi dalam laporan
Tahap 5 analisis serta evaluasi problem	Pendidik memberikan bantuan pada murid untuk melaksanakan refleksi dan control pada problem.

<sup>30</sup> Al-Tabany, Triatno Ibnu Badar, *Mendesain Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Intelektual*, (Jakarta: Kencana, 2017), 12

## 8. Penerapan *problem based learning* dalam pembelajaran

Penerapan *problem based learning* dalam pembelajaran menurut esti rahmayanti pada jurnalnya penerapan *problem based learning* pada belajar dapat diaplikasikan sebagai berikut<sup>31</sup>:

### a) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar (tahap 2)

Pengorganisasian siswa untuk analisis model *problem based learning* melakukan perkembangan keterampilan dan solusi permasalahan serta pendorongan murid untuk melakukan kerja kelompok. Jawaban dari permasalahan perlu membutuhkan kerjasama kelompok maka dari itu guru membentuk suatu belajar dengan grup-grup yang bisa menjawab permasalahannya. Kelompok siswa melakukan kerjasama harus sesuai pentingnya hubungan pada tiap tim serta hubungan yang terkait antar teman . Tugas pendidik sangatlah efektif dengan melakukan kontrol terhadap kelompok. Tugas pendidik di tahap ini yaitu

1) Guru harus benar-benar bisa membangkitkan siswa untuk belajar kegiatan mengorganisasikan peserta didik untuk belajar ini dapat berupa satu pertanyaan dan guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran

2) Pendidik mengorganisasikan dalam kelompok kecil

---

<sup>31</sup> Esty Rahmayanti, *Penerapan Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2017), 246.

- 3) Pendidik melakukan pembimbingan kepada siswa dengan analisis yang dilakukan dalam perencanaannya
- b) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok (tahap 3)

Membimbing merupakan guru memberikan bantuan terhadap kelompok untuk memotivasi murid, supaya bisa mendapatkan bukti serta melakukan penemuannya hingga bisa menjawab problem, dengan tujuan supaya murid bisa mendapatkan pengetahuan untuk memunculkan serta memperoleh kemampuannya sendiri. Pendidik di sini melakukan pemikiran terkait jawaban yang didapatkan. Kegiatan membimbing penyelidikan individu maupun kelompok dapat berupa

- 1) Pendidik memberikan arahan untuk siswa supaya dapat melakukan penelitian. Pembimbingan ini berupa pemerolehan informasi terkait dengan masalah yang dialaminya
- 2) Grup siswa melakukan eksperimen sesuai dengan perencanaan yang dibuat.
- c) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya (tahap 4)

pengembangan yang dilakukan di strategi pembelajaran ini yakni dilakukan dengan penyajian dalam buku. Kegiatan pengembangan serta penyajian dapat berupa, siswa melakukan

pengembangan dengan laporan sesuai dengan yang sudah direncanakan, grup yang ditunjuk melakukan presentasi penemuannya serta grup lain memberikan tanggapan.

d) Menganalisis dan mengevaluasi

Analisis serta evaluasi merupakan kegiatan menjawab permasalahan di mana ini adalah langkah akhir pada PBL di mana upaya-upaya yang dilakukan untuk memberikan bantuan pada murid dengan analisis dan evaluasi karyanya dengan melakukan penilaian

9. Kendala dalam menerapkan *problem based learning*

Permasalahan yang didapatkan oleh guru dalam menghadapi menerapkan PBL:

- 1) Guru terkendala ketika menjelaskan pada murid terkait cara menulis laporan terhadap permasalahan, yang didapatkan karena mayoritas murid hanya beberapa yang mendengarkan pendidik, ketika guru melakukan pertanyaan ulang terhadap murid, murid banyak yang diam serta tidak mengerti terhadap apa yang disampaikan pendidik
- 2) Hambatan dialami pendidik yakni dalam penyelidikan individu pendidik tidak gampang sebagai pendidik, pembimbing serta pendukung murid. Komponen

pengetahuan pertama murid yakni membantu pendidik supaya bisa mengembangkan kepekaan terhadap murid.

- 3) Hambatan lain yang dirasakan oleh pendidik yakni sering gagalnya pbl dalam belajar karena kurangnya hubungan serta pengetahuan guru dalam mengelola kelas<sup>32</sup>

## b. Kemampuan berfikir kritis

### 1. Kemampuan berfikir kritis

Berpikir kritis merupakan upaya dengan menyangkan manipulasi serta mengubah informasi pada ingatan. Ketika kita melakukan pemikiran berpikir tentang pembentukan ide, mempertimbangkan berpikir, membuat analisis, berpikir sesuatu yang lain serta pemecahan problem.<sup>33</sup> berpikir artinya memakai pemikiran dalam mencari alternatif untuk melakukan pertimbangan terhadap objek segala sesuatu yang dapat dijawab oleh individu atas problemnya Allah berfirman dalam al-qur'an surat al-mu'minun ayat 54 berikut :

هُدًى وَذِكْرَى لَأُولِي اللِّبَابِ (54)

Artinya : “*untuk menjadi petunjuk dan peringatan bagi orang-orang yang berfikir.*”

<sup>32</sup> D. B. Widjajanti, *Problem Based Learning Dan Contoh Implementasinya*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), 51

<sup>33</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 43

Berpikir kritis merupakan usaha yang dilakukan untuk memikirkan loncatan ketika mengatur serta evaluasi mutu yang berurutan serta memutuskan keyakinan. Jadi berpikir secara kritis melakukan pertimbangan serta evaluasi pengetahuan yang pada akhirnya mulai menuntut siswa berpartisipasi pada setiap ketentuan

Sesuai dengan teori dari nuraini soyomukti yang mengatakan *critical thinking* merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam keadaan permasalahan atau kejadian yang menjadikan kontrol terhadap putusan.<sup>34</sup> teori dari john dewey juga mengatakan *critical thinking* adalah mempertimbangkan dengan baik dan berkelanjutan terkait dengan ilmu yang melihat terhadap injakan yang mevenderunginya.<sup>35</sup>

Adapun ahmad susanto mengatakan berpikir kritis merupakan usaha yang dilalui terkait dengan konsep yang berhubungan dengan apa yang diungkapkan. Berpikir kritis merupakan pemahaman dengan menganalisis suatu ide yang khusus dengan melakukan pemilihan, pengidentifikasian, pengkajian dan pengembangan ke arah yang lebih utuh.<sup>36</sup>

Berpikir kritis menurut richard paul merupakan metode berpikir yang sesuai terhadap permasalahan isi dari masalah

---

<sup>34</sup> Nuraini Soyomukti, *Teori-Teori Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 40.

<sup>35</sup> Alec Fisher, *Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar* (Jakarta: Erlangga, 2008), 1

<sup>36</sup> Ahmad Susanto, *Teori-Teori Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 121.



apapun terkait dengan mutu pikirannya yang tampil dengan standar yang sesuai dengan angannya

Michel Scriven bahwa berpikir adalah kompetensi akademik. Hal ini sesuai dengan membaca serta menulis yang begitu urgent. Karena selain itu, Michel Scriven mengungkapkan berpikir kritis merupakan kegiatan dengan kontrol yang kreatif serta berpartisipasi pada pengamatan serta hubungan informasi dan pendapat.<sup>37</sup>

Sikap berpikir kritis tidak hanya psikis saja tetapi juga menggunakan akal. Keterampilan berpikir kritis, siswa akan dapat menganalisis, mengklasifikasikan dan membedakan ide-ide ke arah yang lebih spesifik tajam, memilih, mengidentifikasi, belajar dan berkembang ke arah yang lebih sempurna. Selain itu, siswa juga mampu mengembangkan diri dalam mengambil keputusan serta memecahkan masalah. Seseorang yang dapat berpikir kritis akan dapat mengajukan pertanyaan secara tepat, mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan, mampu memilih secara kreatif dan efisien melalui informasi sehingga sampai pada kesimpulan dan keputusan yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

Berpikir kritis juga di haruskan dapat di miliki oleh siswa agar tidak salah dalam melangkah dalam memilih dan memilih

---

<sup>37</sup> Alec Fisher, *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*, 4-5

informasi yang di dapatkan, baik itu informasi yang aktual maupun yang openi.sehingga dengan sebuah pemikiran yang kritis siswa tidak terkecohkan dalam merespon sebuah informasi tersebut. Oleh karena itu penulis menekankan kepada seluruh siswa agar bisa memiliki tingkat berpikir kritis yang akurat dan profesional. Kemampuan berpikir kritis dapat di peroleh dengan sebuah tantangan menganalisis sebuah informasi baik yang berada di media sosial, majalah, maupun koran. Sehingga dengan hal itu akan tumbuh sebuah pemikiran dengan beberapa argumentasi dan masalah yang ada.

Perkembangan keterampilan berpikir kritis terkait dengan permasalahan murid begitu urgent. Bagian ini bisa dilakukan pelatihan dan pengesahan pengetahuan murid dalam melakukan pemecahan masalah yang dilakukan secara masuk akal. Berpikir kritis dapat menuntun orang untuk berpikir dengan benar sehingga mendapatkan solusi dari permasalahan nya.<sup>38</sup>

Beberapa teori yang dipaparkan maka dapat dikatakan berpikir kritis adalah kegiatan berpikir dengan landasan ide serta pikiran untuk mengungkapkan alasan dari permasalahan yang dihadapi.

## 2. Karakteristik berfikir kritis

Ciri dalam melakukan pemikiran yang kritis yaitu:

---

<sup>38</sup> Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, 9 (1) April 2020

a) Watak

Individu bisa memiliki kemampuan berpikir kritis dengan sikap terbuka, jujur, menghargai orang lain, serta menghargai pendapat orang lain yang berbeda.

b) Kriteria

Kriteria ketika berpikir kritis wajib memiliki standar yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Standart harus relevan sesuai kenyataan , sesuai dengan rencana teliti dan tidak boleh keliru.

c) Argumen

argumen merupakan pernyataan yang disesuaikan terhadap kemampuan berpikir kritis yang yang didalamnya ada pengenalan, controlling serta penyusunan pendapat.

d) Pertimbangan pemikiran

Potensi untuk meraih pemikiran. Kegiatan di dalamnya terdapat uji akan pertanyaan-pertanyaan atau bukti pendataan.

e) Sudut pandang

sudut pandang merupakan pandangan orang terhadap sesuatu sesuatu tentang kehidupan. Jika seseorang bisa melakukan pemikiran kritis makai ia akan bisa memandang kejadian dari berbagai sudut.

## f) Prosedur

Kegiatan berpikir kritis yang sistematis, urut dan sesuai dengan yang telah ditentukan. Dengan adanya analisis terhadap kenyataan kenyataan yang ada yang dilaksanakan secara tersistematis.<sup>39</sup>

## 3. Unsur berfikir kritis

Ada 6 elemen dalam melakukan berpikir kritis yakni:

- a. Fokus , merupakan langkah awal yang digunakan untuk mendapatkan pengetahuan pada suatu masalah. Dengan banyaknya ilmu yang didapatkan oleh individu maka dengan cepa menyebutkannya.
- b. Alasan, yakni pernyataan dari data yang dikemukakan dalam data sesuai dengan bukti-bukti yang didukungnya
- c. Kesimpulan, data yang disesuaikan dengan bukti yang akurat
- d. Situasi, ulasan yang terjadi pada suatu keadaan, maka dari itu wajib memahami keadaan untuk mengetahui problem
- e. Kejelasan merupakan pernyataan dari fenomena yang terjadi.
- f. Pemeriksaan secara menyeluruh (merupakan kegiatan pengujian dalam suatu keadaan, sehingga dapat menjawab hubungan dengan kondisi lainnya

<sup>39</sup> Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2015, 68-

#### 4. Tujuan berfikir kritis

Adapun tujuan adanya berpikir kritis yaitu

- a) Untuk memberikan pengetahuan yang dalam. Pengetahuan mengartikan makna dibalik gagasan yang membantu kehidupan dalam keseharian. Pengertian mengemukakan istilah dari suatu kejadian
- b) Menemukan solusi. Pemikiran kritis mengeksplorasi untuk jawaban dengan nalar mereka
- c) Analisis kegiatan pemikiran individu ketika memilih pemecahan problem
- d) Evaluasi pikiran sesuai dengan apa yang dibacanya
- e) Analisis berpikir untuk melakukan pengujian terhadap hambatan-hambatannya.<sup>40</sup>

#### 5. Manfaat berfikir kritis

Manfaat adanya berpikir kritis yakni antara lain:

- 1) Terhindar dari kebodohan
- 2) Akan selalu fokus terhadap apa yang diraihny
- 3) bebas dari kekeliruan
- 4) Bisa melakukan penyaringan terhadap sumber yang diperoleh
- 5) Bisa mencerdaskan kemampuan

---

<sup>40</sup> Jhonson Elaine, *Contextual Teaching & Learning*, (Bandung: Kaifa, 2017), 187

## 6. Indikator berfikir kritis

Indikator berpikir kritis sesuai teori ennis mengatakan ada lima langkah dalam melakukan pemikiran kritis yakni:

- a) Bisa melakukan penjelasan dengan efektif dan efisien (elementary clarification)
- b) Memunculkan kemampuan dasar (basic support)
- c) Bisa menyimpulkan sesuatu (inferring)
- d) Memberikan kejelasan yang berkesinambungan (advanced clarification)
- e) Pengaturan terhadap rencana (strategis and tactics)

### c. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

#### 1. Pengertian Al-qur'an hadits

Al-quran hadits merupakan pelajaran agama islam yang begitu urgent untuk mutu pendidikan. Al-quran hadits merupakan pegangan yang diwarisi oleh rasulullah untuk individu.

Peraturan menteri agama republik indonesia mengungkapkan bahwa pelajaran alquran hadits adalah elemen pelajaran yang ditujukan untuk murid dengan melakukan pemahaman dan menghafal Al-qur'an serta hadis yang menjadi pedomannya untuk melaksanakan kehidupan sehari-hari. <sup>41</sup> pembelajaran Al quran hadits dilakukan dengan pengarahan untuk

---

<sup>41</sup> Peraturan Menteri Agama Replublik Indonesia, *Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam*, Tahun 2016, 19

melakukan penumbuhan dan perkembangan terhadap pemahaman alquran dan hadis sehingga bisa mengetahuinya dengan betul.

Meurut siti azhari siregar pembelajaran al-qur`an dan hadis merupakan pelajaran yang dijadikan pedoma oleh siswa dengan mengetahui dan meyakini ajarannya sehingga memiliki pedoman dalam melakukan seutau kehidupan<sup>42</sup>

## 2. Ruang lingkup pembelajaran Al-qur`an hadits

Cakupan pembahasan Al-qur`an hadits anatar lain

a. masalah dasar-dasar ilmu Al-qur`an dan al-hadits, meliputi :

- 1) Makna al-qur`an dari pendapat ahli
- 2) Pengertian hadits, sunnah, khabar, atsar dan hadits qudsi
- 3) Data keunikan al-qur`an serta mu`jizatnya.
- 4) Makna kandungan dalam ayat.
- 5) Faedah al-qur`an untuk suatu kehidupan
- 6) Peran hadits terhadap al-qur`an

b. Tema-tema dilihat dari perspektif al-qur`an dan al-hadits, yakni :

- 1) Individu yang memilki peran pemimpin di bumi.
- 2) Ikhlas ketika ibadah
- 3) Syukur akan kenikmatan tuhanNya
- 4) Perintah melestarikan lingkungan

---

<sup>42</sup> Siti Azhari Siregar, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur`an Hadits Siswa Kelas XI Di MA Hasanuddin Di Teluk Betung Bandar Lampung*, Skripsi, ( Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2018), 39

5) Penyantunan orang miskin serta kehidupan yang sederhana<sup>43</sup>

### 3. Tujuan dan fungsi mata pelajaran Al-qur'an hadits

Mata pelajaran Al-qur'an hadits memiliki tujuan dan fungsi, tujuan pembelajaran al-qur'an hadits

- 1) Supaya semakin cinta pada al-qur'an hadits.
- 2) Sebagai bekal peserta didik untuk mengarungi kehidupan.
- 3) Untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan melaksanakan ibadah

Sedangkan fungsi dari mata pelajaran al-qur'an dan hadits yakni :

- a) Pengembangan, melakukan peningkatan terhadap iman serta faktual murid baik di sekolah ataupun di rumah.
- b) Perbaikan, yakni perbaikan pada kepercayaan. Pemahaman serta pengalaman nilai islam di kehidupan nyata. .
- c) Pencegahan yaitu untuk menolak sutau yang tidak baik pada siswa serta menghambat perkembangan mereka terhadap orang-orang indonesia sepenuhnya yang percaya seta taqwa pada tuhan nya.
- a) Pembiasaan, yakni menjadikan al-qur`an dan hadits pedoman dalam melaksanakan suatu kehidupan.

---

<sup>43</sup> Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam, Tahun 2016, 31-32



**d. Pelaksanaan *problem based learning* terhadap kemampuan berfikir kritis**

Kegiatan belajar memakai strategi PBL bisa melakukan peningkatan terhadap kemampuan berpikir kritis murid. Analisis gamze memunculkan dampak pada kemampuan pendidik yang mengampu alquran hadis memakai stategi PBL dari strategi tradisional yang yang yang dianggap lebih baik lebih baik untuk peningkatan belajar. Output PBL dihasilkan ketika memakai strategi ini yakni adanya ketercapaian pendidik untuk melakukan peningkatan terhadap perilaku pembelajaran alquran.

Selektif ketika memilih strategi belajar akan menjadi ketertarikan murid. Karena strategi yang pas dipakai oleh pendidik bisa berakibat kepada keminatan murid untuk belajar. Sudrajat mengatakan strategi PBL ini pendidk memiliki peran sebagai fasilitator, pembimbing dan motivator murid.

Strategi yang digunakan untuk menjawab setiap problem yakni dengan strategi PBL dalam pelajaran alquran hadis. Karena belajar dengan problem adalah belajar yang terbaru dengan pembelajaran yang aktif di kelas. Karena PBL di orientasikan pada siswa untuk berpikir kritis.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> A. Sudrajat, *Pembelajaran Berbasis Masalah*, (Bandung : Sinar Baru, 2014), 97-98.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Analisis ini memakai analisis kualitatif, analisis dengan output deskriptif terkait dengan huruf dan dan pengucapan individu serta sikap yang menjadi pengamatan. analisis kualitatif merupakan analisis yang memiliki makna mengetahui keadaan terkait dengan sikap dorongan perilaku dan lain-lain, serta cara pendeskripsian huruf dan bahasa dalam isi yang alamiah pada analisis dengan menggunakan cara alami.<sup>45</sup>

Analisis kualitatif dengan deskriptif merupakan suatu kejadian atau keadaan masyarakat yang disajikan pada teks ke dalam kertas dengan narrative artinya penelitian ini lebih menggunakan gambaran bukan angka-angka. pada analisis laporan ini banyak menggunakan faktual yang terjadi pada ada objek analisis yang dituangkan dalam laporan.<sup>46</sup>

Pada analisis ini memakai studi kasus karena peneliti langsung turun ke tempat penelitian mengumpulkan bukti yang terjadi. Adapun fenomena fakta dalam penelitian yakni terkait dengan pelaksanaan metode problem based learning (PBL) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Al-quran hadits kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro tahun pelajaran 2021-2022

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 2

<sup>46</sup> *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 11.

## B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini merupakan tempat analisis dikerjakan . Peneliti menentukan analisis akan dilakukan di MTs Sunan Kalijaga Senduro, Jalan Raya Desa Purworejo RT 03 RW 01 Senduro Lumajang, kecamatan Senduro, kabupaten Lumajang. Alasan peneliti memilih lokasi ini tentunya dengan banyak berbagai pertimbangan dan juga lokasinya tidak memakan waktu lama, yang dilakukan peneliti di sekolah tersebut adalah mendeskripsikan metode *problem based learning* (PBL) MTs Sunan Kalijaga Senduro, MTs Sunan Kalijaga Senduro ini salah satu sekolah yang memakai K-13, dimana kurikulum 2013 masih menitik beratkan kepada guru. Maka dari itu MTs Sunan Kalijaga Senduro menerapkan metode *problem based learning* (PBL) agar siswa mempunyai wawasan yang luas.

## C. Subyek Penelitian

Penentuan subyek analisis ini yaitu memakai Teknik purposive dengan makna subjek disesuaikan berdasarkan pertimbangan. Artinya peneliti memikirkan bahwa subjek yang dipilih benar-benar mengerti terkait dengan suatu permasalahan yang diangkat. .

Subyek yang dijadikan informan pada analisis ini antara lain:

- 1) Abd. Rohman, S. Ag Kepala sekolah MTs Sunan Kalijaga Senduro, dengan pertimbangan kepala sekolah mengetahui semua kegiatan di madrasah.
- 2) Samsul arifin, S.Pd.I Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs Sunan Kalijaga Senduro, pendidik ini terkait langsung dengan obyek yang diteliti

Implementasi *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

- 3) Siswa Kelas VIII sebanyak 3 orang, yakni Najeela Lubna Jasmine Hizbillah, Mohamaad Adit Alfian, dan Merry Handayani

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan bukti adalah tahap strategis untuk analisis karena analisis bertujuan untuk memperoleh bukti dengan tidak menggunakan pengumpulan data. analisis yang dilakukan tidak akan bisa berhasil jika analisis tidak dilakukan dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. berikut penjelasannya.<sup>47</sup> Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### a. Observasi

observasi adalah kegiatan mengamati keadaan dengan langsung turun ke tempat kejadian. jika tempat analisis memiliki karakter dan perilaku, kejadian alam, keadaan kerja serta pemakaian responden kecil.<sup>48</sup>

observasi yang dipakai di penelitian ini yakni observasi non partisipan merupakan Pengamatan yang dilakukan dengan langsung ke dalam Tempat penelitian. tapi peneliti tidak hadir di acara yang sedang diamati. observasi non partisipan upaya pelaksanaannya dengan melakukan pengamatan serta pencatatan kejadian yang terkait dengan

<sup>47</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Buku Press, 2014), 75.

<sup>48</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 20013), 30.

PBL untuk peningkatan kemampuan berpikir kritis Adapun pengamatan yang sudah dilakukan yakni terkait dengan.:

- a. Peneliti mengamati cara mengorganisasikan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro
- b. Peneliti mengamati cara membimbing penyelidikan individu maupun kelompok dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro
- c. Peneliti mengamati cara mengembangkan dan menyajikan hasil kemampuan dalam berfikir kritis pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro
- d. Peneliti mengamati cara menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah pada kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Tabel 3.1**  
**Perolehan data selama observasi**

No	Fokus Penelitian	Data Hasil Observasi Yang Diperoleh
1	2	3
1	Fokus 1 Bagaimana mengorganisasikan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk siswa supaya belajar</li> <li>2. Pendidik membentuk siswa pada grup kecil</li> <li>3. Pendidik menjelaskan jalan permasalahan sehingga siswa menemukan jawaban yang diangkat</li> </ol>
2	Fokus 2 Bagaimana membimbing penyelidikan individu maupun kelompok dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membimbing penyelidikan individual maupun kelompok dalam pembelajaran</li> <li>2. Guru membantu dalam pengumpulan pengetahuan dari sumber pengetahuan terkait topik dalam permasalahan</li> <li>3. Lalu langkah yang dilakukan yaitu mengumpulkan bukti, selanjutnya dengan di kelompokkan</li> <li>4. Kelompok siswa yang sudah dibentuk dilakukan pengujian sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat dan dimbing oleh guru</li> </ol>
3	Fokus 3 Bagaimana mengembangkan dan menyajikan hasil kemampuan dalam berfikir kritis pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Grup yang ditunjuk guru melakukan prsentasi di kelas</li> <li>2. Setelah yang dipilih menyajikan data grup yang tidak terpilih dikasi waktu supaya memberikan tanggapan</li> </ol>

	MTs Sunan Kalijaga Senduro?	
4	Fokus 4 Bagaimana menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah pada kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengukur tingkat ketercapaian siswa</li> <li>2. Guru menilai kecakapan siswa</li> <li>3. Pendidik dan siswa melakukan analisis dan evaluasi terkait permasalahan yang diali</li> </ol>

b. Wawancara

Strategi wawancara dipakai di analisis ini yakni wawancara semi terstruktur. wawancara ini adalah wawancara jenis interview di mana perlakuannya bebas dengan melakukan Jawaban-jawaban dengan terstruktur dalam melakukan pemerolehan informasi. peneliti akan mendapatkan dan melakukan pencatatan yang yang dikatakan oleh subjek

penelitian. strategi ini di dipilih oleh informan karena strategi ini bersifat non resmi sehingga pelaksanaannya terlihat rileks. subjek informasi akan sangat gampang untuk memberi data yang yang dibutuhkan dengan sejujur-jujurnya<sup>49</sup>

Adapun konsep permasalahan yang ditanyakn oleh penlitu yaitu terkait dengan:

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kantitatif*, 306

- a. Peneliti dapat menanyakan proses mengorganisasikan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro
- b. Peneliti dapat menanyakan proses membimbing penyelidikan individu maupun kelompok dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro
- c. Peneliti dapat menanyakan proses mengembangkan dan menyajikan hasil kemampuan dalam berfikir kritis pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro
- d. Peneliti dapat menanyakan proses menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah pada kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**Tabel 3.2**  
**Perolehan data selama wawancara**

<b>NO</b>	<b>Fokus</b>	<b>Informan</b>	<b>Data yang diperoleh</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Fokus 1 Bagaimana mengorganisasikan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro?	Kepala Madrasah, pendidik Al-Qur'an Hadits serta murid kelas VIII	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan guru dalam menerapkan metode pembelajaran dengan membentuk siswa pada masalah</li> <li>2. Cara peserta didik dalam mewarisi pembelajaran dengan memberikan permasalahan murid yang dihayati.</li> <li>3. Guru mendorong siswa memprediksi atau mengajukan dugaan (hipotesis)</li> <li>4. Cara guru mengorganisasikan pembelajaran yaitu dengan membentuk diskusi kecil</li> <li>5. Cara guru menjelaskan lebih rinci jalan penyelesaian masalah</li> </ol>
2	Fokus 2 Bagaimana membimbing penyelidikan individu maupun kelompok dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro?		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara guru melakukan pembimbingan pada murid dengan melaksanakan analisis</li> <li>2. Cara murid dalam menganalisis sesuai dengan perencanaan dari guru</li> <li>3. Cara pengumpulan data yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan menganalisis permasalahan guna memecahkan masalah yang ada (mengasosiasi)</li> </ol>

3	Fokus 3 Bagaimana mengembangkan dan menyajikan hasil kemampuan dalam berfikir kritis pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII MTS Sunan Kalijaga Senduro?		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dalam mengembangkan hasil laporan siswa dengan menunjukkan siswa untuk memaparkan data hasil penemuannya</li> <li>2. Cara guru dalam mengkomunikasikan hasil pendapat setiap kelompok siswa dengan diskusi kecil antara kelompok prestasi dan kelompok yang memberikan pendapat atau tanggapan kelompok diskusi</li> <li>3. Cara guru mengembangkan kemampuan siswa juga dengan tanggapan respon kelompok dari setiap pendapat siswa yang berbeda-beda</li> </ol>
4	Fokus 4 Bagaimana menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah pada kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro?		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi dilakukan pendidik dalam melihat kemampuan murid</li> <li>2. Pendidik menilai ketercapaian murid dengan memberikan letak kesalahan dan kekeliruan pada output KBM berdasarkan buku keilmuan.</li> </ol>

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencatatan kejadian yang terjadi baik itu dalam bentuk huruf ataupun gambaran. pada analisis ini strategi dokumentasi dipakai untuk menemukan bukti terkait sejarah MTs Sunan

Kalijaga Senduro, letak geografis, visi, misi, tujuan pendidikan, kurikulum, sarana dan prasarana, data siswa, data guru, data karyawan, serta foto-foto yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti menggunakan metode ini untuk menemukan antara lain:

1. Keadaan fisik di MTs Sunan Kalijaga Senduro
2. Sarana penunjang di MTs Sunan Kalijaga Senduro
3. Situasi dan kondisi peserta didik
4. Kondisi kelas VIII Penerapan Metode PBL
5. Rekaman Foto

**Tabel 3.3**

**Tabel hasil dokumentasi**

No	Fokus Penelitian	Data yang Diperoleh
1	Fokus 1,2,3 dan 4	1) Profile sekolah 2) Dokumentasi guru dalam mengorganisasikan peserta didik 3) Dokumentasi guru dalam membimbing penyelidikan individu maupun kelompok 4) Dokumentasi guru dalam mengembangkan dan menyajikan hasil kemampuan peserta didik. 5) Dokumentasi guru dalam menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah pada kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro?

## E. Analisis Data

Analisis data adalah langkah ketika melakukan pencarian penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dengan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi..<sup>50</sup>

Adapun komponen pada analisis data menurut Miles huberman dan saldana antara lain:<sup>51</sup>

### a. Kondensasi data (*data condensation*)

ketika melakukan kondensasi data Yakni dengan melakukan penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan ,abstraksi serta mentransformasi bukti yang ada di tempat kejadian yang dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Pemilihan (*Selecting*)

peneliti memilih bentuk-bentuk mana yang urgent, pola-pola mana yang memiliki kandungan yang dibutuhkan terkait pengetahuan bukti yang didapatkan serta dilakukan analisis terkait dengan fokus penelitian di kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro

#### 2) Pengerucutan (*Focusing*)

pemfokusan bukti adalah kegiatan sebelum analisis. langkah ini peneliti melakukan pemfokusan terkait dengan fokus penelitian. langkah selanjutnya dari langkah pemilihan bukti peneliti memberikan batasan terkait dengan fokus penelitian terkait dengan pengorganisasian, pembimbingan dan penyelidikan,

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kantitatif*, 245.

<sup>51</sup> Alfi Haris Wanto, *Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), 39 – 43.

mengembangkan dan menyakinkan, serta analisis dan evaluasi pelaksanaan metode PBL di kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro.

b. Penyajian Data (*data display*)

Langkah berikutnya yakni penyajian data. penyajian data pada analisis kualitatif dengan pola naratif. Pada penelitian ini bukti-bukti terkait upaya yang dilakukan pendidik ketika meningkatkan kompetensi social, emosional, peserta didik. bukti-bukti tersebut disajikan terkait berhubungan dengan rumusan masalah maka dari itu dalam menyajikan analisis kualitatif perlunya kerjasama serta analisis bagi peneliti yang yang dipaparkan dengan urut . maka data yang didapatkan akan jelas dan bisa terjawab

c. Penarikan Kesimpulan (*conclusions drawing*)

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari analisis data. pembuatan kesimpulan bisa dianalisis ulang terkait dengan bukti pada objek penelitian. langkahnya Yakni dengan melakukan refleksi ulang. peneliti bisa melakukan pertukaran pemikiran dengan subjek penelitian sehingga data benar-benar valid. Lalu setelah data valid peneliti memberikan simpulan yang Disajikan dalam laporan.

## F. Keabsahan Data

Untuk membuktikan keabsahan data, peneliti memakai teknik triangulasi sumber. Triangulasi merupakan uji data dengan memanfaatkan sumber lain.

52

### 1. Triangulasi Sumber

Dengan triangulasi sumber, peneliti mendapatkan informasi sesuai materi yang dianalisis dari sumber terkait dengan pengorganisasian, pembimbingan dan penyelidikan, mengembangkan dan meyakinkan, serta analisis dan evaluasi pelaksanaan metode PBL di kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro

### 2. Triangulasi Teknik.

Peneliti mengumpulkan bukti berdarakan rujukan yang sama dengan acar beda. Contohnya ketikan peneliti mengajukan pengujian terkait dengan pengorganisasian, pembimbingan dan penyelidikan, mengembangkan dan menyajikan, serta analisis dan evaluasi pelaksanaan metode pbl di kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro

yang telah dilakukan melalui wawancara kemudian di uji kembali dengan menggunakan observasi dan dokumentasi .

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam analisis ini menguraikan perencanaan implementasi peneliti yang yang digunakan peneliti dari pengawalan, perkembangan analisis. melakukan

---

<sup>52</sup> Moleong, 330

penelitian serta penulisan laporan . langkah-langkah analisis yang digunakan yakni:

#### 1. Tahap Pra Penelitian

Merupakan langkah yang dikerjakan sbeelum penelitian dilaksanakan:

##### a. penyusunan Perencanaan analisis

Perencanaan analisis ini bermula dari konteks penelitian yang ada di tempat penelitian yang didalamnya meliputi penentuan lokasi, agenda pelaksanaan penelitian, rancangan analisis, desain analisis serta pengujian data.

##### b. Studi Eksplorasi

kehadiran ke tempat analisis. pra analisis diimplementasikan dengan maksud untuk melihat keadaan social, fisik dan alam.

##### c. Perizinan

perizinan terkait dengan analisis yang dilakukan. perizinan dilakukan untuk melakukan penelitian, yaitu permintaan surat pengantar dari Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Kepala Sekolah MTs Sunan Kalijaga Senduro.

##### d. Penyusunan alat Penelitian

upaya dalam melakukan analisis dengan membentuk pedoman analisis baik itu pedoman wawancara observasi dan dokumentasi.

## 2. Tahap pelaksanaan

Adapun langkah yang dipakai dalam melakukan analisis di bulan desember ini yaitu antara lain:

### a. Pengumpulan Data

mengumpulkan bukti dikerjakan dengan memakai wawancara, dokumentasi dan observasi

### b. Pengolahan data

pengolahan data dengan maksud menganalisis data yang penting dan yang tidak penting.

### c. Analisis Data

yakni ketika bukti sudah dikumpulkan, data dianalisis supaya mendapatkan gambar yang didapatkan dan ditarik kesimpulan.

### d. Tahap pelaporan

pada saat analisis dilakukan disajikan dalam laporan. penulisan laporan merupakan kegiatan menyusun analisis yang berbentuk skripsi sesuai dengan pedoman Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pelaporan ini biasanya dilakukan dua bulan setelah pelaksanaan.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya MTs Sunan Kalijaga Senduro

MTs Sunan Kalijaga Senduro terletak di desa Purworejo Kec. Senduro Kab. Lumajang didirikan pada tahun 1970 dibawah naungan lembaga Pendidikan Ma'arf NU. Pendirian Madrasah (lanjutan) ini digagas oleh KH Masykur bersama tokoh agama dan tokoh masyarakat.

Gagasan tersebut muncul karena berbagai Pertimbangan :

- a. Umat Islam yang ada diwilayah desa Purworejo dan sekitarnya yang mayoritas warga NU, memberikan dukungan penuh terhadap berdirinya Madrasah lanjutan sebagai upaya tafaqquh fiddin yaitu melakukan pendalaman dalam kajian keagamaan untuk mempersiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan keagamaan dan bermoral
- b. Banyak Lulusan SD/MI yang tidak bisa melanjutkan karena faktor ekonomi dan keluarga anak yatim .Dan pada saat itu di wilayah Kec.Senduro masih belum ada sekolah lanjutan (SLTP) sehingga jika ada mau lanjut studinya ke Pendidikan yang ditasnya wajib kekota atau ke luar kota kab.Lumajang
- c. Madrasah (lanjutan) ini adalah untuk mencetak peserta didik yang beriman, cerdas, trampil dan berakhlaqul karimah, sehingga menjadi

generasi penerus yang memiliki bekal keahlian dan wawasan keislaman menurut faham Ahlussuah waljamaah

Dari Pertimbangan dan pemikiran tersebut di atas, maka di sepakati untuk mendirikan madrasah (lanjutan) setingkat SLTP.yang berlokasi di atas tanah wakaf dari H. Abd. Hamid

Sejak Madrasah (lanjutan) ini didirikan pada tahun 1970 dibentuk dan diberi nama MMP (Madrasah Menengah Pertama) hal ini karena pada saat itu masih belum ada Petunjuk Undang – Undang atau Peraturan Menteri Agama yang menentukan bentuk dan nama lembaga tersebut. Hanya saja dalam peraturan menteri agama RI mengadakan gerakan Madrasah Wajib Belajar ( MWB ) dan dalam penyelenggaraan proses pembelajarannya MMP mengikuti petunjuk LP Ma'arif NU Cabang Lumajang.

Kemudian perkembangan Madrasah setelah ada SKB tiga Menteri yaitu Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta

Menteri Dalam Negeri. Pemerintah menetapkan peraturan Madrasah dari semua tingkatan ( MI, MTs dan MA) menjadi sekolah umum terciri khas Islam, yang memiliki muatan Mata pelajaran Agama 30% dan Mata pelajaran Umum 70%, maka kemudian atas dasar hal tersebut Pengurus Yayasan bermusyawarah, dan sesuai kesepakatan bahwa bentuk lembaga MMP dirubah menjadi lembaga MTs dan diberi nama MTs. Sunan Kalijaga

Yayasan merupakan lembaga yang memiliki fungsi sebagai , Penyelenggara Pendidikan, Sosial, da'wah dan Ekonomi BERDASARKAN( AD & ART ), oleh karena itu sejak berdirinya MTs Sunan Kalijaga, penyelenggaraan pendidikan ditetapkan bernaung DI NAUNGAN Ma' arif NU, dan untuk pengelolaan lembaga secara internal dilaksanakan oleh pengurus khusus yang dipimpin langsung oleh KH.Masykur Abd Shomad sampai pada tahun 1990

Selanjutnya untuk melaksanakan percepatan pembangunan dan pemberdayaan unit Pendidikan, baik MI Darul Hikmah maupun MTs Sunan Kalijaga, maka sesuai kesepakatan pengurus pada tahun 1990 diadakan pembentukan Yayasan yang diberi nama “Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah”, kemudian untuk mendapatkan legalitas maka pada tanggal 1 mei 1998 diresmikan menjadi Yayasan yang berbadan hukum melalui Akta notaris ARI MUDJIANTO, SH,.

Demikian sejarah singkat MTs.Sunan Kalijaga Senduro yang digali dari tokoh Agama dan Masyarakat yang pernah dekat dengan KH. Masykur Abd Shomad. Dan setelah ada UU No 20 / 2003 tentang Sisdiknas, maka keberadaan MTs di nyatakan sedrajat secara total baik dalam pengelolaan Lembaga maupun dalam perlakuan pada siswa. siswa MTs bisa mutasi ke SMP dan lulusannya dapat seolah atas (SMA, SMK dan MA Negeri/Swata ) dan juga mendapatkan

berpeluang untuk bekerja pada instansi pemerintah maupun swasta dan termasuk pada dunia usaha/Industri.

## 2. Profil MTs Sunan Kalijaga Senduro

Setiap lembaga pendidikan memiliki profil sebagai identitas lembaga. Adapun profil dari sekolah MTs Sunan Kalijaga Senduro Tahun Pelajaran 2021/2022 sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : MTs Sunan Kalijaga Senduro
- b. No. Statistik Sekolah : 121 235 080 009
- c. Alamat Sekolah : Jl. Raya Desa Purworejo No. 550  
Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. Propinsi Jawa Timur
- d. Telepon/HP/fax : ( 0334 ) 610083
- e. Status Sekolah : Swasta
- f. Jenjang Akreditasi : A
- g. Nilai Akreditasi Sekolah : 90
- h. Luas Lahan : 3.460 m<sup>2</sup>

## 3. Letak Geografis MTs Sunan Kalijaga Senduro

MTs Sunan Kalijaga Senduro merupakan pendidikan resmi berada di lumajang, tempat menuntut ilmu memakai kemampuan muridnya. MTs Sunan kalijaga ini terletak di sebelah ujung barat lumajang tepatnya di Jl. Raya Desa Purworejo No. 550 Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang. Jawa Timur.

Letak geografis MTs Sunan Kalijaga Senduro jadi gampang di jangkau, serta letaknya di ketahui dan di kenal publict. Selain itu bisa

berziarah ke makam wali KH. Masykur Abdusshomad yang berada tepat di belakang sekolah MTs Sunan Kalijaga.<sup>53</sup>

#### 4. Visi dan Misi MTs Sunan Kalijaga Senduro

##### a. Visi :

Terwujudnya Peserta Didik yang cerdas, terampil dan berahklak mulia

##### b. Misi :

Misi MTs Sunan Kalijaga Senduro adalah :

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Mengembangkan potensi akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran bermutu
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan inivatif kepada peserta didik

#### 5. Struktur Organisasi MTs Sunan Kalijaga Senduro

Bagan organisasi MTs Sunan Kalijaga Senduro tahun 2021-2022 sebagai berikut.<sup>54</sup>

Ketua Yayasan	: Drs. Abd. Khobir Aly, M.Pd.I
Kepala Sekolah	: Abd. Rohman, S.Ag
Waka Kurikulum	: Atim Wiji Rahayu, S. Pd
Waka Kesiswaan	: Trisni Suyanti. S.Pd

<sup>53</sup> Observasi, 08 Mei 2022

<sup>54</sup> MTS Sunan Kalijaga Senduro, "Struktur Sekolah," 08 Mei 2022.

Waka Supras : Abd. Halim, S. Ag

Waka Humas : Drs. Abd. Khobir Aly M.Pd.I

**Tabel 4.1**  
**Data Jumlah siswa MTs Sunan Kalijaga Senduro**  
**Tahun Pelajaran 2021/2022.<sup>55</sup>**

Thn Pelajaran	KLS 7		KLS 8		KLS 9		Jumlah (Kelas, 7+8+9)	
	Jml siswa	Jml rombel	Jlm siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Siswa	Rom bel
2020/2021	105	4	107	4	108	4	320	12

## 6. Data Tenaga Pendidik MTs Sunan Kalijaga Senduro

Setiap lembaga pendidikan dimanapun pasti memiliki tenaga pendidik sebagai tenaga profesional yang mengarahkan arah kegiatan belajar mengajar. Adapun tenaga pendidik di MTs Sunan Kalijaga Senduro:

**Tabel 4.2**  
**Data Tenaga pendidik di MTs Sunan Kalijaga Senduro Tahun**  
**Pelajaran 2021/2022.<sup>56</sup>**

NO	NAMA	KODE	TUGAS TAMBAHAN	BIDANG STUDY
1	Abd. Rohman, S. Ag	A	Kepala Madrasah	
2	Drs. Abd. Khobir Aly, M.PdI	B	Waka Humas	Aswaja

<sup>55</sup> MTS Sunan Kalijaga Senduro "Data Siswa-Siswi Sekolah," 08 Mei 2022

<sup>56</sup> MTS Sunan Kalijaga Senduro, "Data Guru Sekolah," 08 Mei 2022

3	Dra. Susilowati	C	Bendahara	PKn
4	Semi Juwariyah, S.Pd	D		I P S
5	Lukman Hakim, M.Pd	E	Walikelas IXC	Bhs. Indonesia
6	Trisni Suyanti, S.Pd	F	Waka Kesiswaan	Bhs. Indonesia
7	Siti Faridah, S.Pd	G	Walikelas VIIIA	Bahasa Inggris
8	Lailatun Nuzulah, S.Pd	H	Walikelas VIIC	Matematika
			Pembina KSM	
9	Dia Eka Wati, S.Pd	I	Walikelas VIIA	Matematika
				IPS
10	Atim Wiji Rahayu, S.Pd	J	Waka Kurikulum	I PA
11	Lukman Hakim, S.Ag	K	Pembina Agama	Fiqih
12	Abdul Halim, S.Ag	L	Waka Sarpras	A. Akhlak
13	Ninik Fitriyah S, S.Pd	M	Walikelas IXB	TIK
			Pembina Koperasi	Matematika
14	Fasilitul Maghfiroh, SHI	N	Walikelas VIID	Al Qur'an Hadits
15	Irfah Hidayati, SHI	O	Walikelas IXD	Al Qur'an Hadits
16	Ahmad Hisbillah S, S. Pd	P	Pembina Tahfidz	Bahasa Arab
17	Fauzi Anwar, S.Pd	Q	Pemb. Kesenian	TIK
18	M Rofiul Ulum, S.Pd	R		Bahasa Indonesia
				Matematika
19	Windi Alviolita, S.Pd	S	Walikelas IXA	IPS
20	Tri Ratih P, S.Pd	T	Walikelas VIIIB	IPA
21	M. Alfah Huda, S.Pd	U	Pembina OR/IPNU	Penjaskes
22	Samsul Arifin, S. Pd	V	Walikelas VIID	

			Pembina OSIS	A. Akhlak
23	Rio Gogot Fiambara, S. Pd	W	Pembina Pramuka	SBK
			Walikelas VIIB	
24	Silvina Ayu Lestari, S. Pd	X	Walikelas VIIC	IPA
				Bahasa Inggris
25	Putri Fasihati	Y		SKI
26	Rokhmawati, M.Pd	Z		Bahasa Arab
				Bahasa Inggris
27	M. Yasin Fadilah, S.Pd	AA		Aswaja

### 7. Sarana dan Prasarana di MTs Sunan Kalijaga Senduro

Adapun fasilitas penunjang di MTs Sunan Kalijaga Senduro sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Sarana Dan Prasarana MTs Sunan Kalijaga Senduro Tahun Pelajaran 2021/2022.<sup>57</sup>**

NO	Jenis Prasarana dan prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kepek	1	Baik
2	Ruang wakil kepek	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Ruang kurikulum	1	Baik
5	Ruang TU	1	Baik
6	Ruang kelas	12	Baik
7	Ruang perpustakaan	1	Baik
8	Lab. IPA	1	Rusak Ringan
9	BK	1	Baik
10	UKS	1	Cukup Baik
11	Ruang OSIS	1	Rusak Ringan
12	Reproduksi	1	Baik
13	Musholla	1	Baik

<sup>57</sup> MTS Sunan Kalijaga Senduro, "Data Guru Sekolah," 08 Maret 2022



14	Lapangan Sepak Bola	1	Baik
15	Lapangan Bola volly	1	Baik
16	Lapangan Upacara	1	Baik
17	Dapur	1	Rusak Ringan
18	Gudang	1	Baik
19	LCD proyektor	1	Baik
20	Kamar mandi guru	1	Rusak Ringan
21	Kamar mandi siswa	3	Rusak Ringan

## B. Penyajian Data dan Analisis

### 1. Mengorganisasikan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro

Mengorganisasikan siswa adalah membentuk siswa pada suatu grup, dengan pemberian bantuan kepada siswa dengan memaknai serta diorganisasikan belajar yang tepat terhadap permasalahan. Sub ini sesuai wawancara kepada bapak Abd. Rohman, S.Ag selaku kepala madrasah di MTs Sunan Kalijaga Senduro yang mengatakan:

Pelaksanaan metode PBL itu anak-anak di bentuk kelompok-kelompok, di beri masalah atau lembar kerja siswa kemudian di beri waktu untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah yang telah di berikan lalu di diskusikan bersama. Dari situ siswa bisa meningkatkan kemampuan berfikir kritis karena yang biasanya cuma 1 atau 2 orang yang aktif bisa semua siswa berebut untuk cepat-cepat mendiskusikan apa yang telah di selesaikan dari pemecahan masalah tersebut.<sup>58</sup>

Dari hasil wawancara tersebut membuktikan bahwa di kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro penerapan metode PBL dilakukan untuk meningkatkan kompetensi berfikir kritis peserta didik, dimulai melalui , pembentukan keompok-kelompok siswa, guru membentuk masing-masing

<sup>58</sup> Abd. Rohman, diwawancara oleh Penulis 24-02-2022.

kelompok siswa untuk mendiskusikan pembelajaran dan memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan data observasi ketika melakukan pengamatan KBM di lapangan bahwa benar upaya yang dikerjakan pendidik ketika dalam pembelajaran dengan memakai metode PBL ini yaitu langkah awal yang dilakukan pendidik membentuk atau mengorganisasikan murid supaya melakukan pembelajaran dengan grup, ini dikerjakan pendidik agar murid bisamelakukan analisis dengan bertukar pemikiran dengan kelompok sesamanya. Sebagaimana sesuai informasi yang di dapat dari pengampu Al-Qur'an Hadits MTs Sunan Kalijaga Senduro bapak Samsul Arifin, S.Pd. I bahwa:

Proses pembelajaran saat menggunakan metode PBL itu sangat menyenangkan sampai siswa tidak terasa dalam menjalankan pembelajarannya, karena didalamnya beberapa siswa di tuntut aktif untuk menyampaikan pendapatnya dan untuk aktif menyampaikan beberapa solusi problem di sekitarnya.<sup>59</sup>

Sesuai wawancara tersebut membuktikan bahwa pelaksanaan PBL di madrasah dilakukan selain memberikan kesenangan kepada siswa, metode ini dilakukan agar siswa aktif dalam memberikan pendapatnya, yang memancing supaya dapat berpikir kritis sehingga bisa menjawab permasalahan pada berbagai problem yang dihadapi

Pendidik Al-Qur'an Hadits MTs Sunan Kalijaga Senduro bapak Samsul Arifin, S.Pd. I juga mengatakan bahwa

sebelum kegiatan pembelajaran masuk ke dalam kegiatan inti, saya mengorganisasikan murid mau belajar dengan dibentuk grup,

---

<sup>59</sup> Samsul Arifin, , diwawancara oleh Penulis 25-02 -2022.

dalam tahap ini saya juga memerikan Tanya jawab terlebih dahulu serta saya meningnagatkan kembali pada siswa tahap yang dipakai pada tahap ini.<sup>60</sup>

Hasil wawancara tersebut membuktikan bahwa sebelum pembelajaran di mulai guru membentuk kelompok-kelompok kecil sehingga siswa mudah dan leluasa untuk berdiskusi dan berpendapat sehingga pemikiran mereka akan aktif dan dilatih untuk mampu berpikir kritis. sependapat wawancara kepada siswi Merry Handayani, mengatakan bahwa

Proses pembelajarannya itu pertama di kasih soal habis itu pak guru mebetuk kelompok, lalu anak-anak di suruh cari kelompoknya sendiri setelah itu baru diskusikan<sup>61</sup>

Dari hasil wawancara dengan Merry Handayani tesebut sangat jelas bahwa guru membetuk diskusi-diskusi kecil dalam membentuk siswa supaya siswa dapat berdiskusi untuk memecahkan permasalahan.

Berdasarkan data observasi ketika mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di lapangan bahwa kegiatan ke dua yang dilakukan oleh guru setelah membentuk diskusi kecil yaitu yang dilakukan

oleh guru dalam pembelajaran yaitu mengatakan dengan spesifik solusi model menjawab problem yang ada. Sependapat pada wawancara kepada kepala sekolah yang megatakan

Mengorganisaikan siswa untuk meneliti dilakukan untuk mengembangkan ketrampilan pemecahan masalah dan mendorong siswa belajar berkolaborasi. Solusi problem serta dorongan murid dengan kerjasama. Solusi problem memerlukan diksusi grup, maka

---

<sup>60</sup> Samsul Arifin, , diwawancara oleh Penulis 25-02 -2022.

<sup>61</sup> Merry Handayani, , diwawancara oleh Penulis 01-03 -2022..

pendidik membentuk suatu kegiatan belajar melalui grup, sehingga ada jawaban dari setiap masalah.<sup>62</sup>

Dari beberapa informasi yang didapat maka bawa pendid Al-Qur'an Hadits ketika menerapkan metode pembelajaran PBL ini di MTs Sunan Kalijaga Senduro yaitu dengan mengorganisasikan pembelajaran, dimana kegiatan di dalamnya yaitu membentuk kelompok-kelompok kecil untuk siswa berpendapat maka KBM akan menyenangkan serta murid mampu menumpuhkan cara berpikir kritis murid. Tidak hanya itu dalam kegiatan ini murid menjelaskan kembali cara kerja atau metode dalam implemntasi KBM ini.

Beberapa output wawancara tersebut, dikuatkan bukti doukmentasi kegiatan pengorganisasian siswa pada kbm Al-Qur'an Hadits yang digunakan supaya siswa bisa berpikir kritis. Yaitu sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Dokumentasi kegiatan pengorganisasian metode PBL dalam kelas**

---

<sup>62</sup> Abd. Rohman, , diwawancara oleh Penulis, 24-02-2022.

Hasil dokumentasi tersebut merupakan kegiatan pengorganisasian metode PBL dalam kelas, dengan guru membentuk kelompok-kelompok kecil untuk siswa berdiskusi dan berpendapat yang disertai dengan tata cara dan tata kerja pelaksanaan metode ini.<sup>63</sup>

Sejalan dengan observasi, prose pelaksanaan pengorganisasian dilakukan dengan guru membentuk kelompok pada siswa dengan didalamnya ada sejumlah murid, sehingga siswa bisa berdiskusi dan memberikan pendapatnya. Dari hasil wawancara sejalan berdasarkan wawancara peneliti terutama pada siswa yang ikut berkontribusi dalam pelaksanaan metode ini, dimana daalam proses pembelajaran pertama guru memberikan soal setelah itu guru membentuk kelompok lalu menyuruh siswa untuk mencari kelompoknya sendiri, lalu setelah itu didiskusikan.<sup>64</sup>

## **2. Membimbing Penyelidikan Individu Maupun Kelompok Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro**

Pada tahap ini pendidk memberikan dorongan supaya mendapatkan pengetahuan yang diperukan ketika melakukan analisis serta penyelidikan supaya bisa memperoleh kejelasan serta solusi. Pendidik mendorong murid untuk mengumpulkan data serta melaksanakan eksperimen murid bisa paham akan problem. Pendidik melihat kegiatan

---

<sup>63</sup> Mts Sunan Kalijaga Senduro, ” Mengorganisasikan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis”, 4-03-2022

<sup>64</sup> Observasi di Mts Sunan Kalijaga Senduro. Lumajang, 7-03-2022

berpikir murid terkait refrensi jawaban yang diperoleh. Sejalan dengan informasi yang di dapat dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs Sunan Kalijaga Senduro Samsul Arifin, S.Pd. I yang mengatakan bahwa:

Pertama yang saya lakukan adalah memberikan gambaran kehidupan yang sedang terjadi terutama masalah-masalah yang sering di bahas di kehidupan sehari-hari, kita tampilkan melalui video maupun melalui narasi cerita pendek yang di dalamnya terdapat masalah-masalah, di sana siswa berfikir tentang masalah itu bisa selesai pastinya di antara beberapa siswa yang ada itu akan menemukan penyelesaian-penyelesaian masalah yang berbeda dan itu yang menjadi daya tarik tersendiri dalam pembelajaran PBL di sini, karena murid bisa beradu argument dalam mempertahankan pendapat mereka <sup>65</sup>

Dari hasil wawancara tersebut membuktikan bahwa pendidik melakukan dorongan pada murid untuk belajar berpikir kritis seta menemukan informasi-informasi dibutuhkan oleh siswa. Guru juga memancing siswa dalam belajar dengan memberikan permasalahan kepada siswa dan bagaimana siswa menyelesaikannya.

Berdasarkan data observasi ketika mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di lapangan bahwa guru di kelas selama

proses pembelajaran juga membantu siswa dalam melakukan pencarian jawaban dari rujukan sesuai topik yang diberikan Adapun di kelas VIII MTs Senduro sesuai dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kegiatan yang dilakukan yaitu dengan memberikan gambaran seperti video untuk memnacing siswa dalam berpikir ktitisnya.

Sejalan dengan wawancara pada kepala madrasah bapak Abd. Rohman, S.Ag yaitu:

---

<sup>65</sup> Samsul Arifin, diwawancara oleh Penulis, 25-02 -2022.

Terkait perjalanan ketika pemakapain strategi berbasis problem (PBL) i, biasanya pendidik pertama memberikan klue tentang beberapa materi yang akan saya sampaikan, setelah klue dan beberapa tambahan pengetahuan tentang materi yang sudah di sampaikan, baru langkah selanjutnya memberikan stimulus yang berupa narasi-narasi cerita kehidupan yang berhubungan dengan pelajaran akan di bahas maupun bentuk video yang ditampilkan melalui lcd proyektor maupun melalui laptop. Dalam stimulus itu baik yang berupa narasi cerita maupun berbentuk video, maka siswa akan menyimak masalah yang akan terjadi, dan siswa juga berfikir bagaimana caranya menyelesaikannya. Nah disana secara tidak langsung materi-materi yang ada juga dipertanyakan melalui LKPD yang ada petunjuknya. Oleh karena itu di dalam perjalanan video maupun pembacaan narasi tersebut siswa bisa memetik poin demi poin dari pengertian-pengertian materi, definisi-definisi materi yang akan di sampaikan guru. Yang kedua baru masalah yang akan dihadapi itu apa dan ketiga mereka sudah memikirkan cara menyelesaikan ini seperti apa.<sup>66</sup>

Dari hasil wawancara tersebut membuktikan bahwa dalam penerapan pembelajaran melalui metode PBL ini guru membimbing siswa dengan memberikan stimulus-stimulus terkait pelajaran yang akan dibahas melalui vidio atau alat lainnya, lalu siswa akan memetik poin-poin penting dalam pembelajaran dan dengan sendirinya akan mendapat jawaban permasalahan

Berdasarkan data observasi ketika mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di lapangan bahwa ketika siswa dengan bantuan guru sudah melakukan pengumpulan informasi, lalu siswa mengkalsifikasikan data- data penemuannya, yang keudian dianalisis untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada, sehingga siswa mapu menemukan solusi dari setiap permasalahan yang ada tersebut.

---

<sup>66</sup> Abd. Rohman, diwawancara oleh Penulis, 24-02-2022

Sejalan dengan wawancara pada dan siswi kelas VIII Al-Qur`an Hadits MTs Sunan Kalijaga Senduro yaitu Najeela Lubna Jasmine Hizbillah dan Mohammad Adit Alfian yang keduanya mengatakan

Najeela Lubna Jasmine Hizbillah, Proses pembelajarannya itu pertama siswa di kasih nonton video atau sebuah teks untuk di diskusikan dan dipecahkan masalahnya, setelah itu siswa di tunjuk untuk mempertanggung jawabkan hasil dari yang diperoleh. Mohammad Adit Alfian, proses pembelajarannya setelah di kasih vidio atau sebuah teks untuk di diskusikan siswa memecahkan masalahnya dengan mencari di buku, di kamus Al-Qur`an Hadis, dan di internet.<sup>67</sup>

Dari pengetahuan tersebut mengungkapkan kegiatan bimbingan diberikan pendidik yaitu pertama memberikan pengetahuan kepada siswa terkait informasi topik belajar. Lalu kedua siswa akan mencari sendiri jawaban dari permasalahan atau solusi dari masalah yang diberi pendidik. Wawancara pada guru mata pelajaran Al-Qur`an Hadis MTs Sunan Kalijaga Senduro bapak Samsul Arifin, S.Pd. I juga memberikan informasi lain kepada peneliti yang mengatakan bahwa:

Dalam perjalanannya siswa menemukan definisi-definisi dari istilah yang dapat dari pembelajaran maupun dalam penyelesaian masalah, kadangkala beberapa siswa itu tidak sesuai dengan keilmuan yang ada. Ketika menemukan seperti itu perlu adanya bimbingan atau arahan dari guru, namun sifatnya beda bukan mengfonis atau mengidentifikasi anak tersebut tapi sifatnya memberikan gambaran-gambaran tertentu sehingga anak tersebut kembali kepada pemikiran dan pemecahan masalah yang baik dan benar.<sup>68</sup>

Dari hasil wawancara tersebut maka guru di MTs Sunan Kalijaga Senduro memberika arahan kepada siswa ketika siswa mengartikan salah

<sup>67</sup> Merry Handayani Dan Mohammad Adit Alfian, diwawancara oleh Penulis , 01-03 - 2022.

<sup>68</sup> Samsul Arifin, diwawancara oleh Penulis, 25-02 -2022.



dalam pembelajaran, maka peran guru memberikan bimbingan dan arahan supaya siswa mengartikan dengan benar setiap poin permasalahan yang ditampilkan.

Dari hasil wawancara tersebut sesuai dengan data observasi ketika mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di lapangan bahwa dalam tahap membimbing siswa guru di kelas selama proses pembelajaran memrintahkan siswa supaya membentuk kelompok murid yang melaksanakan analisis seusai desain dorongan pendidik

Dari beberapa hasil wawancara tersebut juga dikuatkan dokumnetasi yang dikerjakan peneliti terkait dengan Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok sebagai peningkatan berpikir kritis VIII MTs sunan kalijaga senduro, seperti pada dokumentasi berikut:



**Gambar 4.2 Dokumentasi kegiatan Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok**

Hasil dokumentasi tersebut merupakan gambaran yang diberikan oleh guru kepada siswa yang berupa bimbingan guru dengan menyelidiki siswa ketika pembelajaran berlangsung, dimana kegiatan di dalamnya memuat pemberian dorongan pada murid supaya menganalisis. Dorongan berupa mencari data sesuai topik. Kelompok murid melakukan analisis sesuai desain guru.<sup>69</sup>

Sesuai dokumentasi yang dilaksanakan bahwa guru dalam KBM melakukan penyelidikan, dan melalui bimbingan mulai siswa memperoleh bahan informasi. Semua siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, mengemukakan pendapat, serta menganalisis permasalahan dengan baik. siswa siswi kelas VIII MTs sunan kalijaga senduro sudah mampu menyelesaikan permasalahan yang ada berkat bimbingan dan arahan guru. Guru selalu memberikan penyelidikan dan arahan terkait dengan keilmuan yang diperoleh oleh siswa. Di langkah ini murid menjawab problem terkait masalah yang diberi pendidik.<sup>70</sup>

### **3. Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Kemampuan Dalam Berfikir Kritis Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII**

#### **MTs Sunan Kalijaga Senduro**

Kegiatan mengembangkan dan menyajikan hasil karya mata pelajaran al-qur'an hadis kelas VIII MTs sunan kalijaga senduro yaitu siswa di kelompoknya melakukan perkembangan output laporan berdasarkan standar yang ditentukan. Kelompok yang dipilih

<sup>69</sup> MTS Sunan Kalijaga Senduro. "Membimbing Penyelidikan Individu Maupun Kelompok Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa", 4-03-2022

<sup>70</sup> Observasi di MTS Sunan Kalijaga Senduro, Lumajang, 8-03-2022

melaksanakan presentasi dan yang tidak dipilih memberikan tanggapan. Sejalan dengan wawancara pada bapak Abd. Rohman, S.Ag selaku kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

“biasanya pendidik memberikan bantuan dalam pengembangan serta menyajikan pokok problem berdasar solusi ke dalam buku tulis atau laporan, pendidik meminta murid supaya mengembangkan hasil pendapatnya serta disajikan dalam bentuk karya atau mempresentasikan hasil karyanya”<sup>71</sup>

Sesuai informasi kepala tersebut bahwasanya pendidik mengembangkan serta menyajikan hasil pendapat murid melalui menuntut peserta didik untuk menuangkan hasil pendapat kepada suatu karya yang tertuang dalam bentuk laporan, lalu setelah selesai peserta didik mempresentasikan hasilnya.

Berdasarkan data observasi ketika mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di lapangan bahwa ketika siswa dipilih oleh seorang guru dalam pembelajaran untuk mengembangkan pendapatnya, dan disajikan bersama-sama di kelas. . grup terpilih guru menyampaikan laporan dengan cara mempresentasikan di depan kelas.

Hal ini sesuai wawancara oleh peneliti pada ustad Samsul Arifin, S.Pd. I pendidik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs Sunan Kalijaga Senduro beliau mengatakan:

Biasanya yang saya lakukan dalam Mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi yaitu, menuntut siswa untuk mengkontruksi, menjelaskan dan mempresentasikan solusi mereka. Hal ini dapat berbentuk laporan tertulis, video program computer dan sajian multimedia. Dalam kelompok Peserta didik

---

<sup>71</sup> Abd. Rohman, diwawancara oleh Penulis, 24-02-202.

pengembangan karya sesuai standar grup terpilih presntasi didepan dan grup lain membeikan tanggapan.<sup>72</sup>

Sesuai wawancara tersebut pengembangan dilakukan pendidk yaitu dengan mengajarkan kepada murid untuk berani mengungkapkan argumanya , sehingga murid tidak diam di kelas Dimana ini juga sesuai dengan wawancara pada bapak bapak Samsul Arifin, S.Pd. I beliau mengatakan

Penggunaan metode ini memang sangat baik sebagai meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa, karena di sini siswa selugu apapun, sediam apapun ketika di bentukkan pada sebuah masalah maka mereka setidaknya bisa berpendapat. Meskipun tidak secara lisan bisa mengaplikasikan pendapatnya/mengutarakan pendapat mereka pada sebuah tulisan-tulisan yang tertera pada LKPD. Jadi saya rasa dalam menggunakan metode ini sangatlah efektif untuk peningkatan potensi murid<sup>73</sup>

Dari hasil wawancara terseut terbukti bahwa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode ini sediam apapun, dan selugu apapun peserta didik, maka pastinya ia akan tetap aktif dalam pembelajaran, karena mereka bisa mengaplikasikannya dalam laporan-laporan yang sudah disediakan oleh guru.

Berdasarkan data observasi ketika mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di lapangan bahwa ketika siswa yang terpilih untuk mempresentasikan hasil analisisnya, seorang pendidik melakukan stimulus untuk siswa wajib menanggapi dan meberikan pertanyaan terhadap pendapat kelompok peserta didik yang terpilih. Maka

<sup>72</sup> Samsul Arifin, diwawancara oleh Penulis, 25-02 -2022.

<sup>73</sup> Samsul Arifin, diwawancara oleh Penulis, 25-02 -2022.

dengan demikian semua peserta didik dalam lingkungan kelas akan aktif dalam pembelajaran dan kemampuan berpikir kritisnya akan terasah.

Sesuai pendapat murd yang mengungkapkan :

Najeela Lubna Jasmine Hizbillah, pemaparan hasil diskusinya itu salah satu siswa perwakilan setiap kelompok disuruh menjelaskan didepan hasil yang di diskusikan bersama teman-teman.

Mohammad Adit Alfian, pemaparan hasil diskusinya itu salah satu siswa perwakilan setiap kelompok disuruh mempresntasikan hasil diskusinya, terus teman-teman kelompok lain wajib menanggapi.<sup>74</sup>

Dari hasil wawancara dengan siswa-siswi tersebut membuktikan bahwa pengembangan dan penyajian murid supaya melakukan peningkatan pada potensinya melalui memberikan kegiatan kepada siswa yang berupa pemaparan hasil diskusi dalam sebuah bentuk laporan-laporan serta menuntut siswa untuk memaparkan hasil diskusinya di kelas dan lainnya mengungkapkan tanggapannya.

Beberapa hasil wawancara dengan para sumber penelitian tersebut dikutkan dokumentasi dan pengamatan peneliti. Adapun hasil dokumentasi yang dihasilkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>74</sup> Merry Handayani Dan Mohammad Adit Alfian, diwawancara oleh Penulis, 01-03 - 2022.



**Gambar 4.3 mengembangkan dan menyajikan hasil kemampuan dalam berfikir kritis**

Hasil dokumentasi tersebut merupakan suatu bentuk kegiatan pendampingan guru kepada siswa dalam mengembangkan dan menyajikan masalah yang telah dilakukan murid. Siswa mempresentasikan hasil dari diskusinya yang berupa solusi-solusi dari setiap permasalahan.<sup>75</sup>

Sejalan observasi yang dikerjakan ketika melakukan pengembangan serta penyajian diskusi murid supaya meningkatkan

kemampuan berpikir kritisnya yaitu pertama dengan guru memberikan informasi bagaimana cara mempresentasikan hasil karyanya, dengan arahan untuk siswa yang aktif dalam presentasi akan diberikan nilai

tambah oleh guru. Kelompok akan terpilih untuk menyajikan hasil pendapatnya didepan, serta mempresentasikan laporannya di depan kelas

kelompok lain wajib memberikan tanggapan dan guru memberikan feed

<sup>75</sup> MTS Sunan Kalijaga Senduro, "Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Kemampuan Dalam Berfikir Kritis Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis", 4-03-2022

back. Lalu dilanjut dengan sesi Tanya jawab. Dalam pembelajaran di kelas VIII Al-Qur'an Hadis MTs Senduro siswa terlihat sangat antusias dalam bertanya dan menanggapi. Siswa sangat partisipatif berargumen untuk solusi yang diberikan <sup>76</sup>

#### **4. Menganalisis Dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah Pada Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro**

Analisis serta evaluasi adalah kegiatan menilai problem. Ini langkah akhir dalam pembelajaran berbasis masalah. Sejalan wawancara pada bapak Samsul Arifin, S.Pd. I) yang mengatakan bahwa:

Dalam proses belajar berorientasi masalah (PBL) di terapkan pada mapel Al-Qur'an Hadis itu sedikit harus bisa mencairkan suasana karena disana siswa berbeda pendapat menurut akal dan pikiran mereka. Namun jawaban-jawaban dari mereka perlu dievaluasi terkait buku pedoman. Ika ada yang keluar atau ada jawaban yang keluar dari buku tersebut atau dengan keilmuan-keilmuan yang ada maka itu perlu diluruskan. <sup>77</sup>

Output wawancara membuktikan pendidik Al-Qur'an Hadits MTs Sunan Kalijaga Senduro selalu menganalisis murid, adapun analisis dilakukan dengan seorang guru harus mampu mencairkan suasana yang ada dalam kelas. Karena setiap siswa tentunya memiliki perbedaan pendapat.

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh peneliti dari hasil analisis atau pengamatan dari guru tersebut nantinya menimbulkan suatu evaluasi guru terhadap hasil pendapat atau kajian peserta didik. Adapun

---

<sup>76</sup> Observasi di MTS Sunan Kalijaga Senduro , Lumajang, 9-03-2022

<sup>77</sup> Samsul Arifin, diwawancara oleh Penulis, 25-02 -2022.

hasil kontrol pendidik dengan melihat ketercapaian murid, apakah keilmuan yang di dapatkan sudah benar, atau masih perlu perlurusan. Tidak hanya itu kontrol diberikan pendidik dalam bentuk suatu penilaian.

Kepala madrasah mengungkapkan :

Dari beberapa jawaban siswa di butuhkan penilaian, yang pertama penilaian kecakapan, yang kedua yaitu unsur yang mendukung atau narasi-narasi yang mendukung dari mereka atau penolakan-penolakan yang dari mereka yang sesuai dengan konteks atau permasalahan yang ada.<sup>78</sup>

Output wawancara tersebut membuktikan ketika pendidik selesai dalam pembelajaran maka ia akan melakukan penilaian sesuai dengan kemampuan siswa. Sesuai pendapat murid yang mengatakan:

Merry Handayani, cari masalahnya itu apa, yang terlibat dalam masalahnya itu di tanyakan semua yang jadi saksinya itu tanyakan, setelah semuanya selesai baru di kasih tau yang salah dan yang benar.<sup>79</sup>

Dari hasil wawancara tersebut juga membuktikan bahwa setelah diskusi dalam pembelajaran selesai dilakukan maka selanjutnya guru akan memberikan evaluasi kepada siswa dengan melihat letak kesalahan pada

siswa. Setelah peneliti melakukan penelitian dengan pengamatan yang dilakukan dalam penerapan metode ini ada perkembangan terhadap cara berpikir kritis siswa.

Berdasarkan data observasi ketika mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di lapangan bahwa ketika ketika pembelajaran selesai maka guru akan mengukur tingkat kecakapan siswa,

<sup>78</sup> Abd. Rohman, diwawancara oleh Penulis , 24-02-2022

<sup>79</sup> Merry Handayani, diwawancara oleh Penulis, 01-03 -2022.



sudah sesuaikah hasil pembahasannya dengan buku keilmuan yang berlaku, setelah menilai kecakapan siswa sesuai dengan pengamatan peneliti tahap berikutnya seorang guru melakukan pengukuran tingkat ketercapaian siswa pada kbm. Apakah strategi ini murid dapat berhasil dalam pembelajaran atau masih belum.

Seperti halnya dengan wawancara yang dilakukan kepada Kepala Sekolah MTs Sunan Kalijaga Senduro (Abd. Rohman, S.Ag) yang mengatakan bahwa:

Memang ada perubahan setelah memakai (PBL) tapi tidak 100% berhasil karena setiap anak tidak sama, keseriusannya tidak sama, tapi 90% siswa banyak perubahan setelah ada metode PBL.<sup>80</sup>

Dari hasil wawancara tersebut membuktikan bahwa memang ada perubahan dalam diri siswa setelah dilakukan penerapan metode ini untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya. Memang tidak 100% perubahan berhasil, akan tetapi 90% perubahan berhasil setelah diterapkan metode ini. Sesuai wawancara pada pengampu Al-Qur'an Hadits MTs Sunan Kalijaga Senduro (Samsul Arifin, S.Pd. I) yang mengungkapkan keefektifan program PBL ini:

Metode ini sangatlah sesuai bahkan dari beberapa metode yang saya gunakan salah satu yang berkontribusi besar untuk peningkatan kompetensi murid melalui PBL ini, namun tidak semua materi yang ada pada Al-Qur'an Hadis di kelas VIII bisa memakai strategi berbasis masalah atau menggunakan metode pembelajaran yang lain seperti Inquiry Learning, Discovery Learning dan beberapa metode yang lainnya.<sup>81</sup>

<sup>80</sup> Abd. Rohman, diwawancara oleh Penulis, 24-02-2022

<sup>81</sup> Samsul Arifin, diwawancara oleh Penulis, 25-02-2022.

Dari hasil wawancara tersebut membuktikan bahwa metode ini sangat berkontribusi besar dalam peningkatan berpikir siswa. Karena penerapan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sejalan dengan wawancara pada murid siswa yang mengatakan :

Najeela Lubna Jasmine Hizbillah, lebih faham materi dan lebih aktif dari sebelumnya karena siswa di tuntut untuk bisa menyelesaikan masalah yang ada.

Mohammad Adit Alfian, sangat mudah di pahami dan sangat jelas dan biasanya siswa yang tidak aktif dan tidak faham materi bisa lebih faham dan aktif.<sup>82</sup>

Dari hasil wawancara tersebut membuktikan bahwa siswa siswi MTs Sunan Kalijaga Senduro Kelas VIII merasa sangat puas dengan penerapan metode ini karena dengan metode ini menjadikan siswa lebih aktif dalam berpendapat, setelah mereka berpendapat tentunya akan ada evaluasi guru dalam meluruskan pemahaman mereka yang kurang sesuai.

Dari output observasi keberhasilan metode *problem based learning* ini juga karena adanya pendidik dengan murid melakukan analisis dan evaluasi pada masalah yang disajikan grup. Dengan ini akan ada inovasi murid dengan selalu melakukan pengecekan terhadap hasil diskusi peserta didik, dengan melihat letak kesalahan dan kekeliruan dalam pembelajaran.

Dari hasil analisis tersebut, tahap analisis dan evaluasi penerapan metode PBL di dalam mata pelajaran Al-Qur`an hadits kelas VIII MTs Senduro Lumajang. Diperkuat dengan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

---

<sup>82</sup> Merry Handayani Dan Mohammad Adit Alfian, diwawancara oleh Penulis, 01-03 - 2022



**Gambar 4.4 Dokumentasi analisis dan evaluasi pemecahan masalah**

Hasil dokumentasi tersebut membuktikan bahwa guru selalu melakukan analisis terhadap hasil pemecahan masalah yang dilakukan oleh siswa. Guru selalu melihat keefektifan dari penerapan metode ini terhadap peningkatan berpikir kritis siswa. Pendidik selalu melakukan evaluasi terhadap hasil siswa, yaitu dengan mengukur tingkat kemampuan siswa melalui kemampuan kecakapan siswa dengan memberikan evaluasi terhadap hasil diskusi atau pemecahan permasalahan yang diperoleh

siswa, apa sudah sesuai dengan keilmuan atau masih belum.<sup>83</sup>

Dari hasil dokumentasi tersebut juga sesuai dengan pengamatan oleh peneliti di Kelas VIII pada Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadits MTs

Sunan Kalijaga Senduro pendidik dengan murid melakukan analisis dan evaluasi pada problem yang disajikan kelompok di kelas.<sup>84</sup>

<sup>83</sup>Mts Sunan Kalijaga Senduro. "Menganalisis Dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah Pada Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadis", 4-03-2022

<sup>84</sup> Observasi di Mts Sunan Kalijaga Senduro, Lumajang, 10-03-2022

**Tabel 4.4**  
**Hasil Temuan**

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	Mengorganisasikan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Langkah awal yang dilakukan oleh guru setelah mengorientasikan siswa kepada masalah yakni guru mengorganisasi peserta didik untuk belajar</li> <li>2. Setelah mengorientasikan peserta didik langkah selanjutnya guru mengorganisasi siswa untuk belajar dalam bentuk diskusi kecil. Guru membentuk siswa beberapa kelompok dan siswa melakukan diskusi terkait permasalahan yang diberikan oleh guru</li> <li>3. Di tahap ini guru juga menjelaskan lebih rinci alternatif strategi untuk menyelesaikan masalah yang ditentukan, yaitu terkait materi pasar sasaran. Artinya guru memberikan gambaran untuk memancing proses berpikir kritis siswa</li> </ol>
2	Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar berpikir kritis memberikan stimulus terkait pelajaran yang akan dibahas melalui video atau alat lainnya lalu siswa akan memetik poin-poin penting dalam pembelajaran dan dengan sendirinya akan menemukan solusi dari masalah yang diberikan oleh guru</li> <li>6. Guru membimbing individu maupun kelompok dengan membantu mereka dalam membuat rancangan pendapat atau eksperimen yang telah mereka buat, Guru dalam pembelajaran memberikan pengetahuan atau informasi terkait pembelajaran.</li> <li>7. Siswa dalam mengumpulkan data kemudian diklasifikasikan dan dianalisis guna memecahkan masalah yang ada dan menemukan solusinya.</li> </ol>

3	Mengembangkan dan menyajikan hasil kemampuan dalam berfikir kritis pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengembangkan hasil pendapat peserta didik dengan menuntut peserta didik untuk menuangkan hasil pendapatnya pada suatu karya yang tertulis, dan dituangkan dalam suatu bentuk laporan.</li> <li>2. Pengembangan laporan hasil penelitian ditulis sesuai format yang disepakati.</li> <li>3. Kelompok yang terpilih menyajikan (mengkomunikasikan) laporannya dengan cara mempresentasikan di depan kelas.</li> <li>4. Ketika kelompok terpilih menyajikan data kelompok lain diberi waktu untuk menanggapi dan guru memberi umpan balik</li> </ol>
4	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah pada kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru melihat keefektifan dari penerapan metode PBL pada peningkatan berpikir kritis siswa.</li> <li>6. Guru menciptakan suasana yang aktif dalam kelas</li> <li>7. Guru melihat dan mengukur tingkat ketercapaian peserta didik dalam belajar apakah sudah sesuai dengan keilmuan yang benar atau masih perlu pelurusan .</li> <li>8. Guru memberikan penilaian terhadap hasil kecakapan siswa</li> </ol>

### c. Pembahasan Hasil Temuan

Pada bagian ini berisi argumen peneliti terkait dengan temuan-temuan ketika berada dalam lapangan. Data-data tersebut akan di bahas dan dikaitkan dengan teori yang ada, berikut pembahasan terkait dengan Pelaksanaan Metode Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII Mts Sunan Kalijaga Senduro Tahun Pelajaran 2021/2022

## **1. Mengorganisasikan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro**

Mengorganisasikan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadis kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro. merupakan tahap kedua yang dilakukan oleh guru setelah pengidentifikasian masalah. Menurut teori dari Trianto merupakan tahap kedua, Pelaksanaan metode Problem Based Learning mengorganisasi peserta didik. Pada tahap ini guru membagi peserta didik kedalam kelompok, membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah.

85

Setelah peneliti melihat keadaan di lapangan guru kelas VIII Al-Qur'an Hadits tahun pelajaran 2021/2022 MTs Sunan Kalijaga Senduro dalam melaksanakan pembelajaran salah satunya dengan menerapkan metode Problem Based Learning. Dalam penerapan metode terdapat

beberapa tahapan salah satunya tahap kedua setelah guru mengidentifikasi masalah dikelas, guru mengorganisasikan peserta didik, artinya disini guru membentuk siswa ke dalam suatu kelompok-kelompok kecil untuk berdiskusi, siswa bebas berpendapat sesuai pemahaman mereka. Ketika diberikan suatu permasalahan oleh guru, dan tugas mereka memecahkan atau menemukan solusinya melalui kelompok-kelompok kecil tersebut.

---

<sup>85</sup> Al-Tabany, Triatno Ibnu Badar, *Mendesain Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Intelektual*, (Jakarta: Kencana, 2017), 12

Hal ini dilakukan oleh guru untuk memancing mereka para peserta didik supaya dapat berpikir kritis. Dengan selalu menerapkan metode ini maka siswa atau peserta didik dengan sendirinya terlatih untuk selalu berpikir kritis. Selain itu dalam tahap ini guru kelas VIII Al-Qur`an Hadits tahun pelajaran 2021/2022 MTs Sunan Kalijaga Senduro juga menerangkan langkah-langkah atau hal-hal dalam pelaksanaan metode ini.

Dari penjelasan tersebut maka terdapat kesamaan antara kajian teori yang digunakan oleh peneliti dengan temuan yang diperoleh oleh peneliti ketika dilapangan terkait dengan Mengorganisasikan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Al-qur'an hadits kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro, dimana guru membentuk kelompok diskusi siswa, serta menjelaskan langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran.

## **2. Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro**

Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Al-qur'an hadits kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro. Merupakan tahap ketiga yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan teori pembelajaran program based learning. Menurut teori Trianto Tahap ketiga, Pelaksanaan model Problem Based Learning yaitu membimbing penyelidikan individu maupun kelompok. Pada tahap ini guru mendorong peserta didik untuk

mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, melaksanakan eksperimen dan penyelidikan untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.<sup>86</sup>

Setelah peneliti melihat keadaan di lapangan Langkah ketiga yang dilakukan oleh guru Al-quran hadits kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro yaitu membimbing penyelidikan individu maupun kelompok dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam dalam tahap ini guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, melaksanakan eksperimen dan penyelidikan untuk mendapatkan penyelesaian masalah. Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar berpikir kritis memberikan stimulus terkait pelajaran yang akan dibahas melalui video atau alat lainnya lalu siswa akan memetik poin-poin penting dalam pembelajaran dan dengan sendirinya akan menemukan solusi dari masalah yang diberikan oleh guru. adapun kegiatan yang dilakukan selanjutnya oleh guru dalam membimbing individu maupun kelompok yaitu dengan membantu mereka dalam membuat rancangan pendapat atau eksperimen yang telah mereka buat dengan bimbingan guru. guru dalam pembelajaran memberikan pengetahuan atau informasi lalu dengan sendirinya siswa akan menemukan solusinya.

Dari penjelasan tersebut maka terdapat kesamaan antara kajian teori yang digunakan oleh peneliti dengan temuan yang diperoleh oleh

---

<sup>86</sup> Al-Tabany, Triatno Ibnu Badar, *Mendesain Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Intelektual*, (Jakarta: Kencana, 2017), 12



peneliti ketika di lapangan terkait dengan membimbing penyelidikan individu maupun kelompok dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro, di mana guru membimbing peserta didik dalam melaksanakan suatu penyelidikan yang berupa pemberian pengetahuan atau stimulus-stimulus kepada siswa lalu siswa dengan sendirinya memperoleh informasi dan dengan sendirinya siswa akan memperoleh solusi dari permasalahan awal yang telah diberikan oleh guru. Hal ini akan melatih siswa untuk berpikir kritis bagaimana cara memecahkan suatu permasalahan.

### **3. Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Kemampuan Dalam Berfikir Kritis Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro**

Mengembangkan dan menyajikan hasil kemampuan dalam berfikir kritis pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII Ms Sunan Kalijaga Senduro merupakan tahap ke empat yang digunakan oleh guru dalam penerapan metode problem Based learning dalam suatu pembelajaran. Menurut teori Trianto Tahap keempat, Pelaksanaan model

Problem Based Learning yaitu mengembangkan dan menyajikan hasil.

Pada tahap ini guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan laporan, dokumentasi, atau model, dan membantu mereka berbagi tugas dengan sesama temannya.<sup>87</sup>

---

<sup>87</sup> Al-Tabany, Triatno Ibnu Badar, *Mendesain Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Intelektual*, (Jakarta: Kencana, 2017), 12

Setelah peneliti melihat keadaan di lapangan tahap ke-4 dalam penerapan metode problem based learning yaitu mengembangkan dan menyajikan hasil kemampuan dalam berpikir kritis pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro yaitu guru dalam mengembangkan hasil kemampuan dalam berpikir kritis siswa salah satunya yaitu melalui pengembangan laporan hasil penelitian sesuai format yang disepakati, kedua kelompok yang terpilih mempresentasikan hasil penemuannya dan kelompok lain menanggapi. Guru mengembangkan dan hasil pendapat peserta didik dengan menuntut peserta didik untuk menuangkan hasil pendapatnya kepada suatu karya yang tertulis tertuang dalam suatu bentuk laporan. Lalu setelah selesai laporan ditulis peserta didik menyajikan pendapatnya dengan mempresentasikan hasilnya. Perkembangan yang dilakukan oleh guru juga mengajarkan peserta didik untuk percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya sehingga tidak ada peserta didik yang hanya diam dalam pembelajaran.

Maka dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan pengembangan dan penyajian hasil pendapat siswa hasil kemampuan berpikir kritis siswa yaitu itu dengan memaparkan hasil diskusi dalam bentuk laporan serta menuntut siswa untuk memaparkan hasil diskusinya di depan kelas dan teman-teman yang lain memberikan tanggapannya sebelum itu tentunya guru memberikan informasi Bagaimana cara mempresentasikan hasil karyanya. dan arahan untuk siswa yang aktif dalam berprestasi akan

memberikan nilai tambah oleh guru, setelah presentasi selesai dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

Dari Penjelasan diatas maka terdapat kesamaan antara kajian teori yang dipakai dalam penelitian ini dengan temuan yang didapatkan oleh peneliti terkait dengan mengembangkan dan menyajikan hasil kemampuan dalam berpikir kritis pada mata pelajaran Alquran hadits kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro yaitu itu di mana guru mengembangkan dan menyajikan hasil karya dapat berupa peserta didik dalam mengembangkan laporan hasil penelitian sesuai format yang disepakati serta kelompok yang terpilih mempresentasikan hasil eksperimen dan kelompok lain menanggapi.

#### **4. Menganalisis Dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah Pada Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro**

Menganalisis Dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah Pada Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro merupakan tahap terakhir dalam

penerapan metode pembeajaran problem based learning. Menurut reori dari Trianto Tahap kelima, Pelaksanaan model Problem Based Learning

yaitu menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah. Pada tahap ini guru membantu peserta didik untuk melakukan

refleksi atau evaluasi terhadap proses dan hasil penyelidikan yang mereka lakukan.<sup>88</sup>

Setelah peneliti melihat keadaan di lapangan guru dalam menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah pada kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Alquran hadits kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro yaitu analisis yang dilakukan guru yaitu dengan selalu melihat keefektifan dari penerapan metode ilmiah Terhadap Peningkatan berpikir kritis siswa. Dengan melakukan analisis terhadap hasil siswa. Seorang guru harus mampu menciptakan suasana yang aktif dalam kelas, karena setiap siswa tentunya memiliki perbedaan pendapat.

Dari perbedaan pendapat, guru nantinya memberikan suatu evaluasi terhadap hasil pendapat atau kajian peserta didik. Adapun hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru yaitu dengan melihat ketercapaian anak. Apakah sudah sesuai dengan keilmuan yang didapatkan sudah benar atau masih masih perlu pelurusan . Evaluasi yang dilakukan oleh guru yaitu salah satunya juga dengan mengukur tingkat kemampuan siswa melalui kemampuan kecakapan siswa dengan memberikan evaluasi terhadap hasil diskusi atau pemecahan masalah yang diperoleh siswa apa sudah sesuai dengan keilmuan atau belum.

Dari Penjelasan diatas terdapat kesamaan antara kajian teori yang digunakan oleh peneliti dengan temuan yang didapatkan oleh peneliti

---

<sup>88</sup> Al-Tabany, Triatno Ibnu Badar, *Mendesain Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Intelektual*, (Jakarta: Kencana, 2017), 12

terkait dengan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah pada kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Alquran hadits kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro di mana guru bersama siswa bersama-sama menganalisis dan mengevaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dipresentasikan setiap kelompok.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Sesuai hasil analisis terkait dengan Pelaksanaan *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mengorganisasikan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan Berfikir Kritis pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro merupakan pengorganisasian peserta didik, dimana kegiatan yang dilakukan yaitu guru meberikan suatu permasalahan kepada siswa, lalu guru memberikan dorongan kepada peserta didik untuk mengajukan dugaan atau hipotesis supaya bisa membuat peningkatan komptensi berfikir krtisi peserta didik. Langkah ini pendidik juga mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok diskusi-diskusi kecil dan menjelaskan langkah-langkah dalam pembelajaran.
2. Membimbing Penyelidikan Individu Maupun Kelompok dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro merupakan bimbingan yang dberikan oleh guru pengumpulan informasi terkait masalah dari berbagaia sumber, dimana pengumpulan data kemudian dianalisis untuk memecahkan suatu permasalahan yang sedang di analisis oleh siswa.

3. Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Kemampuan Dalam Berfikir Kritis untuk Mata pelajaran Al-Qur`an Hadits kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro merupakan guru melakukan pengembangan serta penyajian output kreasi dapat berupa siswa ketika menulis laporan sesuai dengan kaedah serta grup yang ditunjuk presnetasi output pemuannya serta grup lain memberikan tanggapan..
4. Analisis serta evaluasi proses Pemecahan Masalah Pada Kemampuan Berfikir Kritis siswa Mata Pelajaran Al-Qur`an hadits kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro, dimana guru memberikan pengukuran terhadap kecakapan siswa, dan memberikan penilaian terhadap kemampuan siswa. Pada tahap ini guru juga mengevaluasi hasil dari eksperimen peserta didik, apa sudah sesuai dengan keilmuan atau masih belum.

B. Saran-Saran

- a) Sekolah sebaiknya menerapkan metode pembelajaran ini, karena metode *problem based learning* bisa melakukan peningkatan kepada kompetensi berfikir kritis peserta didik.
- b) Guru bidang studi sebaiknya menunjuk secara acak dari kelompok diskusi dalam mengerjakan hasil eksperimennya depan kelas. Sehingga siswa akan terbiasa menutarakan hasil eksperimennya di depan kelas.
- c) Siswa sebaiknya lebih aktif dalam *sharing* dengan kelompoknya untuk memecahkan masalah

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Abd. Rohman. diwawancara oleh Penulis. 24-02-2022
- Ahmatika, Deti. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Pendekatan Inquiry/Discover*. Jurnal Euclid. Vol. 3 No. 1. 2016.
- Amir, Taufiq. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2009.
- Apriyani, Shinta. “Pengaruh Problem Based Learning Disertai Peta Konsep Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Afektif Peserta Didik Kelas X SMA”, Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Azhari Siregar, Siti. “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas XI Di MA Hasanuddin Di Teluk Betung Bandar Lampung”. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Raden Intan. 2018.
- B.Johnson, Elaine. *Contextual Teaching & Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan Dan Bermakna*. Bandung: Kaifa. 2011.
- Dahar, R.W. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta : Erlangga. 2018
- Dirgantama, Choirul Huda Atma. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning*. Jakarta: Bumi Aksara. 2016.
- Fakhriyah, F. *Penerapan Model Based Learning Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis*. Yogyakarta : SUKA-Press. 2017.
- Fakhriyah. “Penerapan Problem Based Learning Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa”. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. 2014.
- Fisher, Alec. *Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Erlangga. 2008.
- Fisher, Alec. *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*. Jakarta: Erlangga. 2014.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Haryani, Yuyun Dwi. “Model Problem Based Learning Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Siswa”. Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 3 No. 2 Edisi Juli. 2017.



Hidayat, Rahmat. "Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Fiqih Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cambajawaya Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa". Skripsi. Makassar: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. 2020.

Lutfi, Achmad. *Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadis*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama. 2016.

Merry Handayani Dan Mohammad Adit Alfian. diwawancara oleh Penulis. 01-03-2022

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya. 2018.

M, Hosnan. *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2014.

M, Scriven. *Critical For Survival*. *National Forum*, Vol 55. 2009.

M Taufiq, Amir. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013.

MTS Sunan Kalijaga Senduro, "Data Guru Sekolah," 08 Mei 2022

MTS Sunan Kalijaga Senduro, "Data Guru Sekolah," 08 Maret 2022

MTS Sunan Kalijaga Senduro "Data Siswa-Siswi Sekolah," 08 Mei 2022

Mts Sunan Kalijaga Senduro, "Mengorganisasikan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis". 4-03-2022

Mts Sunan Kalijaga Senduro, "Membimbing Penyelidikan Individu Maupun Kelompok Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa". 4-03-2022

Mts Sunan Kalijaga Senduro, "Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Kemampuan Dalam Berfikir Kritis Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis". 4-03-2022

Mts Sunan Kalijaga Senduro, "Menganalisis Dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah Pada Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis". 4-03-2022

MTS Sunan Kalijaga Senduro, "Struktur Sekolah," 08 Mei 2022.

Nurhayati, Eti. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2015.

Observasi di Mts Sunan Kalijaga Senduro. Lumajang. 7-03-2022

Observasi di MTS Sunan Kalijaga Senduro, Lumajang. 8-03-2022

Observasi di MTS Sunan Kalijaga Senduro , Lumajang. 9-03-2022

Observasi di Mts Sunan Kalijaga Senduro, Lumajang. 10-03-2022

Peraturan Menteri Agama Replublik Indonesia. *Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam*. 2016.

Prihatiningtiyas, Putrie. “Penggunaan Model Problem Based Learning Untuk Peningkatan Hasil Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Falah Kota Jambi”. Skripsi. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2020.

Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Penidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2017.

Rahmayanti, Esty. “Penerapan Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan”. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2017..

Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2013.

Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2016.

Rusmono. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor:Ghalia Indonesia. 2012.

Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar*. Ciputat : Quantum Teaching. 2015

Samsul Arifin, diwawancara oleh Penulis. 25-02 -2022.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media Group, 2006.

Shoimin, A. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.

Soyomukti, Nurani. *Teori-Teori Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2015.

Sudrajat, A. *Pembelajaran Berbasis Masalah*. Bandung : Sinar Baru. 2014.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Buku Press. 2014.
- Susanto, Ahmad. *Teori-Teori Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2013.
- Sutirman. *Media Dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember. 2020.
- Triatno, Al-Tabany, Ibnu Badar. *Mendesain Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Intelektual*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Undang- Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wanto, Alfi Haris. *Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik*. Malang: Universitas Brawijaya Press. 2017.
- Widjajanti, D. B. *Problem Based Learning Dan Contoh Implementasinya*. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2011..
- Yamin, Martinis. *Strategi & Metode Dalam Model Pembelajara*. akarta: GP Press Group. 2013.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WARDAH  
NIM : T20181093  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas : Universitas KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Metode Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro Tahun Pelajaran 2021/2022”** ini adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 7 Mei 2022

Saya yang menyatakan



WARDAH  
NIM T20181093

## Lampiran- Lampiran

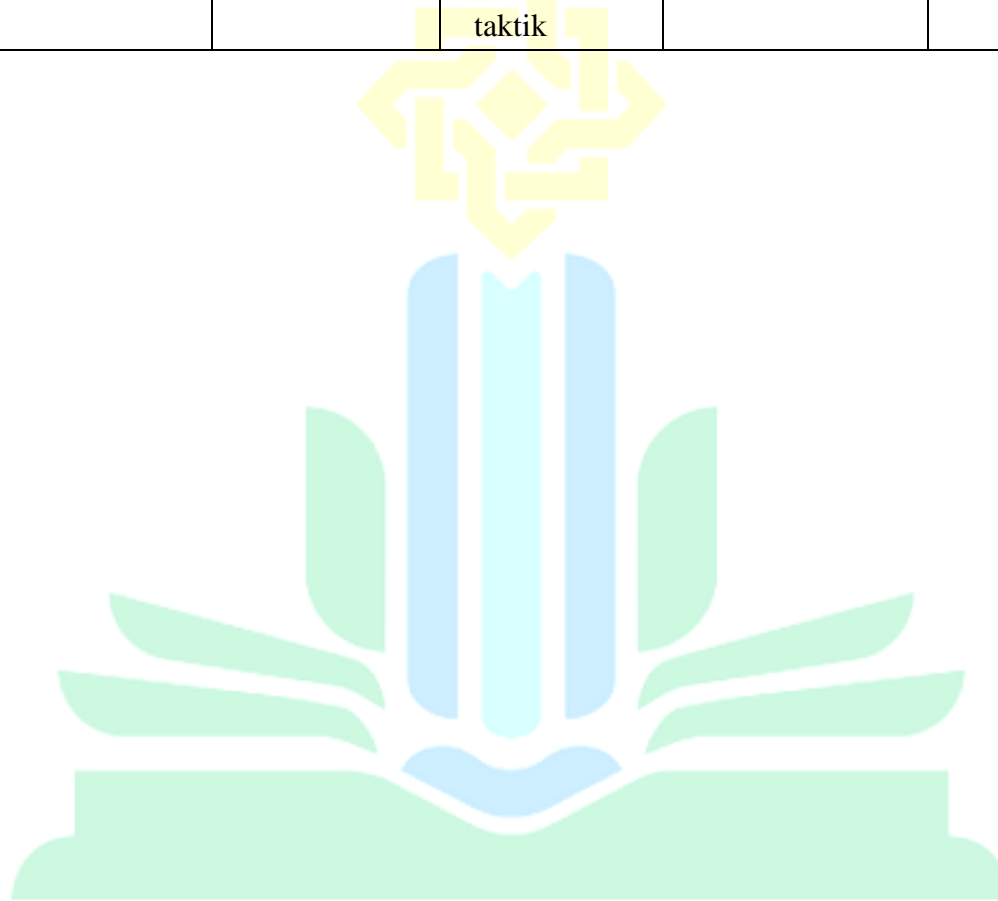
## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pelaksanaan metode problem based learning (PBL) dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro Tahun Pelajaran 2021/2022	1. Pelaksanaan metode problem based learning (PBL)	1. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar  2. Membimbing penyelidikan	a. Melalui Tanya jawab dan guru mengingatkan kembali langkah-langkah atau metode ilmiah  b. Guru mengorganisasikan untuk belajar dalam bentuk diskusi kecil.  a. Guru memberikan	1. Informan: -Kepala Sekolah MTs Sunan Kalijaga Senduro - Guru Al-qur'an hadits -Siswa MTs Sunan Kalijaga Senduro	<b>Pendekatan penelitian:</b> Kualitatif  <b>Jenis penelitian:</b> Kualitatif Deskriptif.  <b>Teknik pengumpulan data:</b> - Observasi - Wawancara - Dokumentasi  <b>Analisis data:</b>	1. Bagaimana mengorganisasikan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro ?  2. Bagaimana membimbing penyelidikan

		<p>n Individual maupun kelompok</p> <p>3. mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p>bimbingan kepada peserta didik untuk melakukan penyelidikan atau eksperimen</p> <p>b. Kelompok peserta didik melakukan eksperimen berdasarkan rancangan yang telah mereka buat dengan bimbingan guru</p> <p>a. mengembangkan laporan hasil penelitian sesuai format yang disepakati.</p> <p>b. Kelompok yang terpilih mempresentasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Reduksi data (data reduction)</li> <li>- Penyajian data (data display)</li> <li>- Kesimpulan (verification)</li> </ul> <p><b>Uji keabsahan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Trigulasi sumber/data.</li> <li>- Trigulasi Teknik.</li> </ul>	<p>individu maupun kelompok dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro ?</p> <p>3. Bagaimana mengembangkan dan menyajikan hasil kemampuan dalam berfikir kritis pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits</p>
--	--	--	---	--	--

			an hasil eksperimen, dan kelompok lain menanggapi.			Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro ?
	2. meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran al-qur'an	4. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	a. Mengukur kemampuan siswa b. Menilai kecakapan siswa c. Melakukan refleksi atau evaluasi			4. Bagaimana menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah pada kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Senduro?

	hadits	menyimpulkan an d. Memberikan penjelasan lebih lanjut e. Mengatur strategi dan taktik				
--	--------	--	--	--	--	--





## PEDOMAN PENELITIAN

### LAMPIRAN I

#### PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI DI MTS SUNAN KALIJAGA SENDURO

NO	DOKUMENTASI PENELITIAN	Cheklist
1.	Mengamati keadaan fisik di Mts Sunan Kalijaga Senduro	
2.	Mengamati sarana penunjang di Mts Sunan Kalijaga Senduro	
3.	Mengamati situasi dan kondisi peserta didik	
4.	Mengamati kelas VIII Penerapan Metode PBL	
5.	Rekaman Foto	

### LAMPIRAN II

#### PEDOMAN OBSERVASI

#### PELAKSANAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING (PBL)

#### DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS VIII MTS

#### SUNAN KALIJAGA SENDURO

#### TAHUN PELAJARAN 2021/2022

No.	Kegiatan	Hasil Observasi Perilaku/ Keadaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah			

a	Guru memberikan masalah pada siswa yang dicermati dalam kelompok.			
b	guru mengajukan pertanyaan pengarah (menanya) untuk mendorong peserta didik memprediksi atau mengajukan dugaan (hipotesis)			
2	Mengorganisasi peserta didik untuk belajar			
a	Guru mengorganisasi siswa untuk belajar dalam bentuk diskusi kelompok kecil.			
b	Guru menjelaskan lebih rinci alternatif-alternatif strategi untuk menyelesaikan masalah yang ditentukan, yaitu terkait materi pasar sasaran.			
3	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok			
a	pengumpulan informasi (dari buku dan sumber lain/internet) yang berkaitan dengan materi yang diangkat dalam permasalahan (mengumpulkan informasi).			
b	Pengumpulan data kemudian diklasifikasikan dan dianalisis guna memecahkan masalah yang ada			
c	Kelompok peserta didik melakukan eksperimen berdasarkan rancangan			

	yang telah mereka buat dengan bimbingan guru.			
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya			
a	Kelompok yang terpilih menyajikan (mengkomunikasikan) laporannya dengan cara mempresentasikan di depan kelas.			
b	Kelompok lain diberi waktu untuk menanggapi dan guru memberi umpan balik.			
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah			
a	Mengukur tingkat ketercapaian siswa			
b	Menilai kecakapan siswa			
c	Guru bersama peserta didik menganalisis dan mengevaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dipresentasikan setiap kelompok maupun terhadap seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan			

### LAMPIRAN III

#### INSTRUMEN WAWANCARA

##### PELAKSANAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS VIII MTS SUNAN KALIJAGA SENDURO TAHUN PELAJARAN 2021/2022

#### 1. Pedoman Wawancara Kepala Madrasah

- a. Bagaimana menurut bapak pelaksanaan metode problem based learning (PBL) dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa ?
- b. Apa saja metode pembelajaran yang digunakan di MTs Sunan Kalijaga Senduro ini ?
- c. Bagaimana perkembangan prestasi siswa setelah penggunaan metode Problem Based Learning (PBL) ini diterapkan ?
- d. Bagaimana guru Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah?
- e. Bagaimana cara guru memberikan masalah pada siswa yang dicermati dalam kelompok?
- f. Bagaimana cara guru dalam mendorong peserta didik memprediksi atau mengajukan dugaan (hipotesis)?
- g. Bagaimana cara Guru mengorganisasikan untuk belajar dalam bentuk diskusi kecil?
- h. bagaimana cara Guru menjelaskan lebih rinci alternatif-alternatif strategi untuk menyelesaikan masalah yang ditentukan, yaitu terkait materi pasar sasaran?
- i. Bagaimana cara guru memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk melakukan penyelidikan atau eksperimen?
- j. Bagaimana cara Kelompok peserta didik melakukan eksperimen berdasarkan rancangan yang telah mereka buat dengan bimbingan guru?
- k. Bagaimana cara Pengumpulan data yang dilakukan oleh guru dan siswa guna memecahkan masalah yang ada (mengasosiasi)?
- l. Bagaimana cara guru dalam mengembangkan hasil laporan siswa?

- m. Bagaimana cara guru dalam mengkomunikasikan hasil pendapat setiap kelompok siswa?
- n. Bagaimana respon kelompok dari setiap pendapat siswa yang berbeda-beda?
- o. Bagaimana cara mengukur ketercapaian siswa dalam belajar?
- p. Bagaimana cara mengukur kecakapan siswa dalam belajar?
- q. Bagaimana cara guru dalam memberikan penilaian?
- r. Bagaimana bapak mengevaluasi jawaban dalam metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada pelajaran Al-Qur'an Hadits ?

## 2. Pedoman Wawancara Guru Al-Qur'an Hadits Kelas VIII

- a. Bagaimana proses pembelajaran saat menggunakan metode Problem Based Learning (PBL) ini ?
- b. Bagaimana cara siswa memperoleh jawaban atas pemecahan masalah yang telah bapak berikan kepada siswa ?
- c. Bagaimana efektivitas penggunaan Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa ?
- d. Apakah sesuai dengan metode Problem Based Learning (PBL) dengan peningkatan berfikir kritis siswa ?
- e. Bagaimana bapak Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah?
- f. Bagaimana cara bapak memberikan masalah pada siswa yang dicermati dalam kelompok?
- g. Bagaimana cara bapak dalam mendorong peserta didik memprediksi atau mengajukan dugaan (hipotesis)?
- h. Bagaimana cara bapak mengorganisasikan untuk belajar dalam bentuk diskusi kecil?
- i. bagaimana cara bapak menjelaskan lebih rinci alternatif-alternatif strategi untuk menyelesaikan masalah yang ditentukan, yaitu terkait materi pasar sasaran?
- j. Bagaimana cara bapak memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk melakukan penyelidikan atau eksperimen?
- k. Bagaimana cara Kelompok peserta didik melakukan eksperimen

berdasarkan rancangan yang telah mereka buat dengan bimbingan bapak?

- l. Bagaimana cara Pengumpulan data yang dilakukan oleh guru dan siswa guna memecahkan masalah yang ada (mengasosiasi)?
- m. Bagaimana cara bapak dalam mengembangkan hasil laporan siswa?
- n. Bagaimana cara bapak dalam mengkomunikasikan hasil pendapat setiap kelompok siswa?
- o. Bagaimana respon kelompok dari setiap pendapat siswa yang berbeda-beda?
- p. Bagaimana cara mengukur ketercapaian siswa dalam belajar?
- q. Bagaimana cara mengukur kecakapan siswa dalam belajar?
- r. Bagaimana cara bapak dalam memberikan penilaian?
- s. Bagaimana bapak mengevaluasi jawaban dalam metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada pelajaran Al-Qur'an Hadits ?

### **3. Pedoman Wawancara dengan siswa**

- a. Bagaimana proses pembelajaran di dalam kelas khususnya saat pelajaran Al-Qur'an Hadits mulai guru baru datang sampai akhir pelajaran ?
- b. Bagaimana pemaparan hasil diskusi setelah Memperoleh pemecahan masalah ?
- c. Bagaimana proses pembelajaran saat proses diskusi dalam pemecahan masalah ?
- d. Apa yang kamu peroleh setelah guru menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) ini ?

## JURNAL PENELITIAN

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian	TTD
1	22 Februari 2022	Mengajukan surat izin penelitian di MTS Sunan Kalijaga Senduro	
2	07 Maret 2022	Wawancara dengan bapak Abd. Rohman, S.Ag. selaku kepala sekolah MTS Sunan Kalijaga Senduro	
3	07 Maret 2022	Wawancara dengan Bapak Samsul Arifin, S.Pd.I selaku Guru Al-Qur'an Hadis MTS Sunan Kalijaga Senduro	
4	08 Maret 2022	Wawancara dengan Najeela Lubna Jasmine Hizbillah selaku Peserta didik kelas VIII D MTS Sunan Kalijaga Senduro	
5	08 Maret 2022	Wawancara dengan Mohammad Adit Alfian selaku Peserta didik kelas VIII D MTS Sunan Kalijaga Senduro	
6	08 Maret 2022	Wawancara dengan Merry Handayani selaku Peserta didik kelas VIII B MTS Sunan Kalijaga Senduro	

Lumajang, 07 Maret 2022

Kepala MTS Sunan Kalijaga



Abd. Rohman, S.Ag

## SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136  
 Website : <http://mik.iain-jember.ac.id> e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2400/In.20/3.a/PP.009/02/2022  
 Sifat : Biasa  
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTS Sunan Kalijaga Senduro  
 Jl. Desa Purworejo RT 03 RW 01 Senduro Lumajang

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181093  
 Nama : WARDAH  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pelaksanaan Metode Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII MTS Sunan Kalijaga Senduro Tahun Pelajaran 2021/2022" selama 60 ( enam puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Abd. Rohman, S.Ag

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 22 Februari 2022

Dekan,

Nakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Q



## SURAT SELESAI PENELITIAN



YAYASAN KYAI HAJI MASYKUR ABDUSSHOMAD  
**MTs SUNAN KALIJAGA SENDURO**  
 NISM. 121 235 080 009 | AKREDITASI A | NPSPN. 20581405  
 Jalan Raya Desa Purworejo, Senduro, Lumajang 67361 | Telp. (0334) 610083  
 Website. [www.mtsunanhalijagarenduro.sch.id](http://www.mtsunanhalijagarenduro.sch.id) | E-mail. [mtsrb.senduro@gmail.com](mailto:mtsrb.senduro@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : MTs / 096/B.3-A.1/V/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : ABD. ROHMAN, S.Ag  
 Jabatan : Kepala MTs. Sunan Kalijaga Senduro  
 Alamat : Desa Sarikemuning Senduro Lumajang

Menerangkan bahwa :

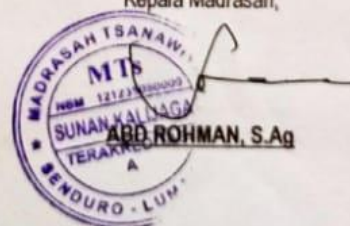
Nama : WARDAH  
 Status : MAHASISWA  
 NIM : T20181093  
 Fakultas/Jurusan : TARBIYAH  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Tahun akademik : 2018

Nama tersebut Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MTs. Sunan Kalijaga Senduro pada tanggal 22 Februari s.d 13 Mei 2022 dengan judul :

**"PELAKSANAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MENINGKATKAN  
 KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWAPADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS KELAS VIII  
 MTs SUNAN KALIJAGA SENDURO"**

Demikian surat keterangan ini, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Senduro, 13 Mei 2022  
 Kepala Madrasah,



## Dokumentasi



**Gambar 1 Wawancara dengan kepala madrasah**



**Gambar 2 Wawancara dengan Guru Al-Qur`an Hadist Kelas VIII**



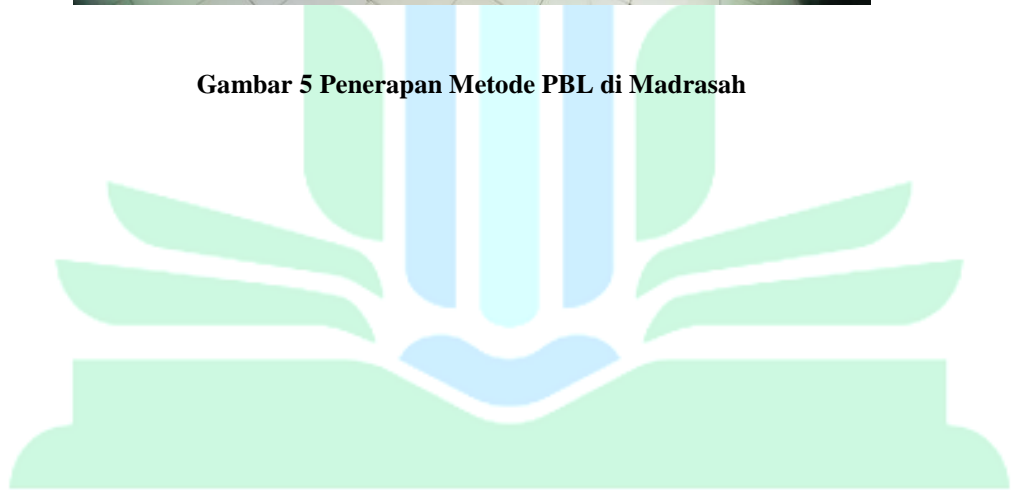
**Gambar 3 Wawancara dengan siswi kelas VIII**



**Gambar 4 Wawancara dengan siswa kelas VIII**



**Gambar 5 Penerapan Metode PBL di Madrasah**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### BIODATA PENULIS



1. Nama : Wardah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 30 Desember 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Sumbersari Barat Lumajang
5. Email : [zahrotul.wardani.ariska@gmail.com](mailto:zahrotul.wardani.ariska@gmail.com)
6. Motto : Luaskan sabarnya, perbanyak syukurnya  
dan tingkatkan ikhlasnya serta jadilah pemaaf dalam segala hal

### Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Barat 03
2. MTs Sunan Kalijaga Senduro
3. MA Zainul Hasan 1 Genggong
4. Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER